



# **INTEPRETATION & AWARENESS ISO 45001:2018**





## Sasaran Pelatihan

- Peserta memahami Filosofi Persyaratan ISO 45001 : 2018
- Peserta memahami cara penerapan persyaratan ISO 45001 : 2018
- Peserta bisa mengevaluasi kekurangan sistem manajemen K3 perusahaan dibandingkan dengan persyaratan ISO 45001 : 2018
- Peserta dapat memahami strategi migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001
- Meningkatkan kepedulian terhadap K3 di tempat kerja dengan pendekatan sistem pencegahan



# YANG PERLU ANDA KETAHUI

- ISO telah resmi merilis Standar Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 pada tanggal 12 Maret 2018. Pengembangan standar ini dari tahun 2013 lalu.
- ISO 45001 : 2018 akan menggantikan standar Sistim Manajemen K3 yang sebelumnya sudah diakui, yaitu OHSAS 18001 : 2007.
- ISO 45001 : 2018 ini adalah standar terbaru, bukanlah standar revisi atau update dari OHSAS 18001 : 2007.
- Organisasi yang sudah menerapkan dan sertifikasi OHSAS 18001 : 2007 diberikan waktu 3 tahun untuk migrasi ke standar terbaru ISO 45001 : 2018.
- ISO 45001 : 2018 bukanlah standar tentang Product Safety, Property Damage, dan Dampak Lingkungan



## *Definisi K3*

***Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui Upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP No 50 Tahun 2012)***



# Filosofi Perubahan OHSAS ke ISO 45001

1. Sinkronisasi Standard Sistem Manajemen K3 dengan Sistem Manajemen lainnya, seperti ISO 9001, ISO 14001. Semua standard sistem manajemen mengacu ke High Level Structure yang telah dibuat oleh ISO. Memudahkan integrasi Sistem Manajemen
2. Tujuan dari Sistem adalah peningkatan kinerja, peningkatan kinerja.
3. Fokus sistem saat ini ke arah pencegahan, beralih dari tindakan setelah kejadian ke tindakan sebelum kejadian (Risk Management)
4. Memahami isu internal, isu eksternal, tuntutan dan harapan pihak terkait sebelum menyusun sistem

Oleh karena itu sebelum belajar persyaratan sebaiknya perusahaan belajar tentang

- Konsep Integrasi
- Dan ilmu Management Risk

Untuk memudahkan dalam memahami filosofi perubahan yang dilakukan dan memudahkan dalam memahami persyaratan ISO 45001

# KONSEP INTEGRASI SISTEM MANAJEMEN

ENVIRONMENT

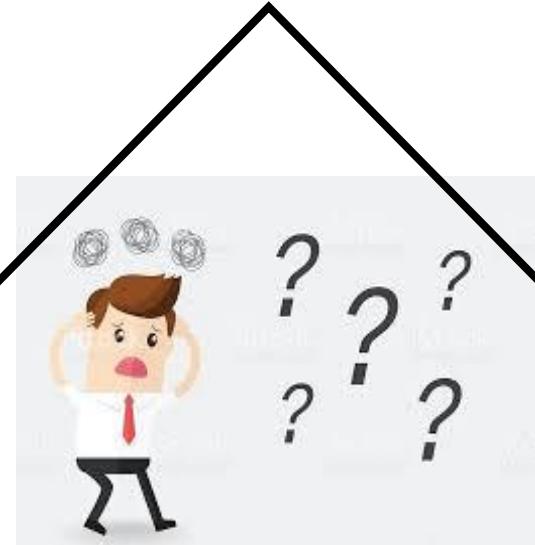
SAFETY

BISNIS

Good Corporate  
Governance

MEMILIKI  
TINGKAT  
KEPENTINGAN  
YANG SAMA

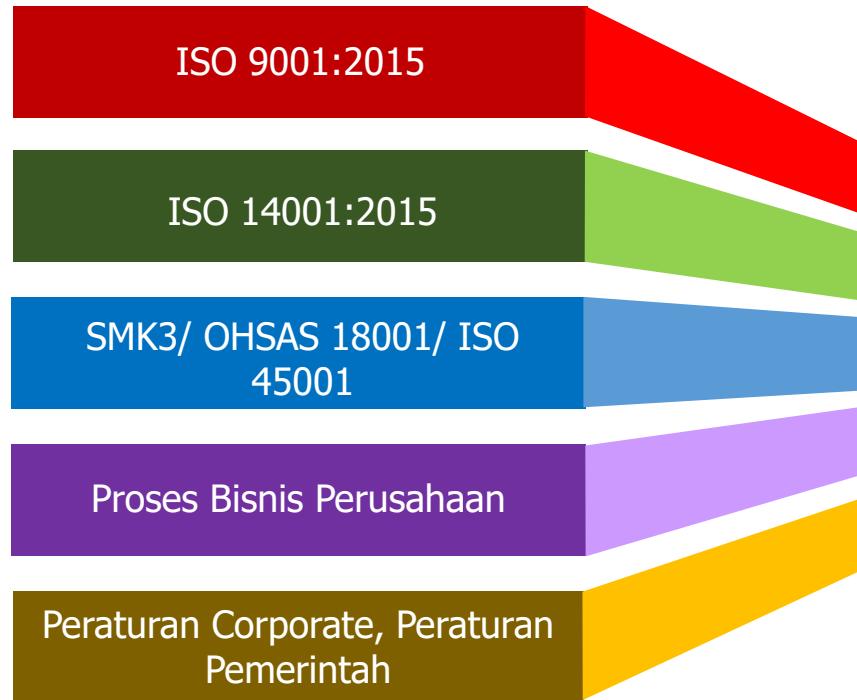
QUALITY



YANG MANA YANG  
DIDAHULUKAN ?  
TERLALU BANYAK SISTEM  
YANG HARUS DIIKUTI ,  
BIKIN PUSING



# Jangan Mengembangkan Sistem Berdasarkan Persyaratan



Pengembangan  
system berdasarkan  
persyaratan.  
  
Fokus pemenuhan  
persyaratan

BUATLAH SISTEM BERDASARKAN NATURAL PROSES BISNIS  
TANPA MELIHAT PERSYARATAN,  
SAAT INGIN MENGEMBANGKAN DETILNYA BARU  
MENGUMPULKAN REFERENSI ACUAN YANG TERKAIT  
DENGAN PROSES TERSEBUT

# Pada Prinsipnya semua persyaratan memiliki karakter tuntutan yang sama

Semua Sistem Manajemen baik Bisnis, Mutu, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Lingkungan, GCG memiliki karakter yang sama

1. Mengharapkan adanya pemahaman akan kondisi internal, kondisi external, harapan dan tuntutan dari pihak terkait supaya Operational bisa berjalan tanpa hambatan.
2. Mengharapkan adanya Kebijakan
3. Mengharapkan adanya komitmen dan leadership dari Top Manajemen
4. Mengharapkan adanya target/ sasaran
5. Mengharapkan adanya perencanaan
  - Perencanaan operational supaya operational bisa berjalan dengan tanpa kesalahan dan efisien
  - Perencanaan untuk mencapai target
6. Mengharapkan Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan operational dengan baik dan efisien

# Pola Pikir/ Konsep Sistem Manajemen



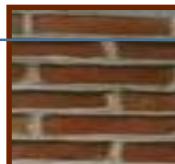
Semua Sistem Manajemen baik Bisnis, Mutu, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Lingkungan, memiliki karakter yang sama

7. Mengharapkan Perusahaan mengendalikan operational dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan dan operational bisa berjalan dengan efektif dan efisien → FOKUS SAAT INI LEBIH DITEKANKAN KE PREVENTION
8. Mengharapkan Perusahaan melakukan koreksi jika terjadi masalah,
  - Koreksi untuk memadamkan api
  - Koreksi supaya tidak terulang
9. Mengharapkan Perusahaan sudah menyiapkan sistem tanggap darurat ketika terjadi masalah untuk memperkecil dampak
10. Mengharapkan Perusahaan melakukan review atas pencapaian Kinerja dan melakukan tindakan perbaikan jika kinerja tidak tercapai
11. Melakukan review sistem secara berkala atas perubahan yang terjadi, mengikuti trend perubahan dunia.

# TARGET AKHIR DARI SISTEM : PENINGKATAN KINERJA (bukan sekedar pemenuhan persyaratan)

## Sistem

- Sistem Bisnis Plan
- Sistem HSE
- Sistem Produksi
- Sistem Mutu
- Sistem pembelian
- Sistem Recruitment
- dll



Sistem Manajemen,  
adalah alat bantu untuk mencapai  
sasaran perusahaan



## Kinerja

- Kinerja
- Kinerja Mutu (Kepuasan Pelanggan)
- Kinerja K3
- Kinerja Lingkungan
- Kinerja GCG

Pola pikir yang keliru :

1. Sistem hanya sekedar menyusun prosedur, standard, instruksi kerja
2. Menjalankan prosedur dengan konsisten
3. Jika tidak ada temuan maka dikatakan sistem tersebut sudah efektif
4. Sistem tidak terkait dengan sasaran (2 ruangan yang terpisah)

Sistem yang efektif mampu meningkatkan kinerja/ sasaran perusahaan

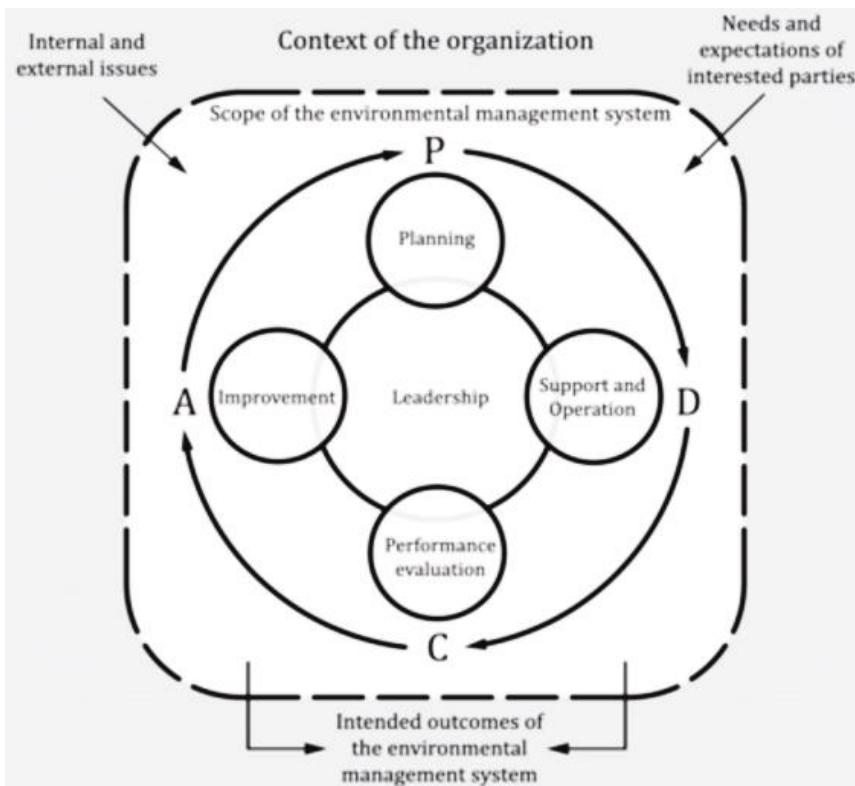
Ketika sasaran tidak tercapai,  
lakukan perbaikan pada sistem

# Tuntutan KINERJA Bisnis-Mutu-K3-Lingkungan-GCG

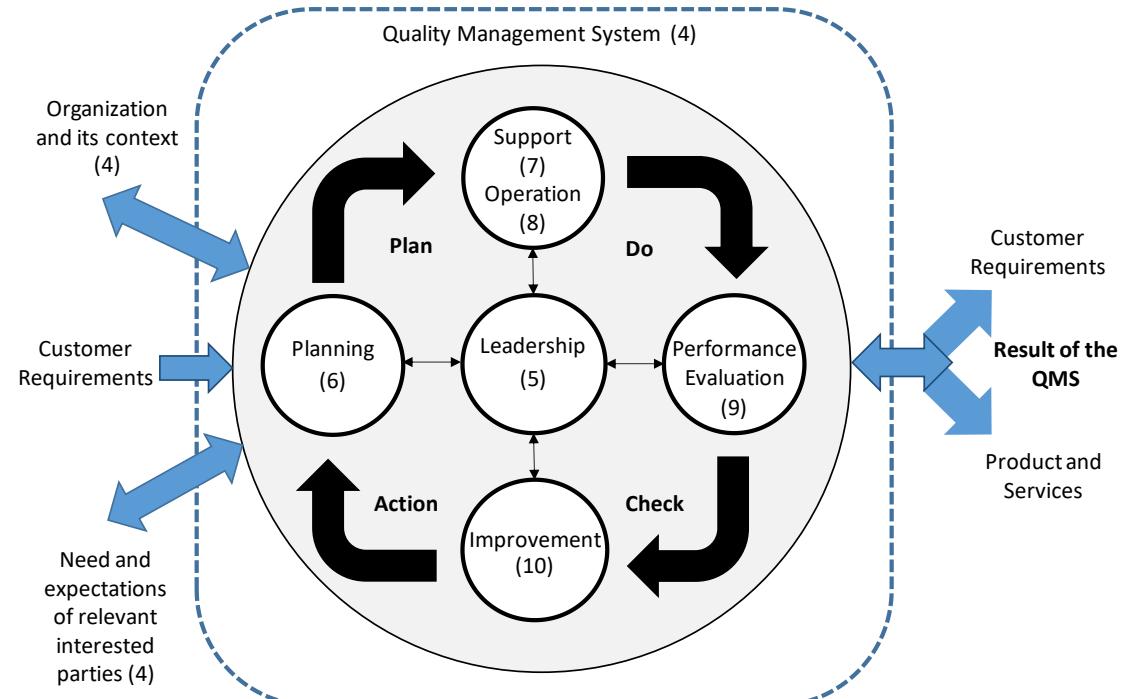
1. **Bisnis** : hal yang terkait dengan profit-lose perusahaan, pendapatan dan pengeluaran (efisiensi)
2. **Mutu** : Sesuai Harapan Pelanggan (produk dan pelayanan)
3. **K3** : Seluruh karyawan dan orang yang ada dilingkungan perusahaan dan sekitarnya Sehat dan Selamat
4. **Lingkungan** : Sustainable Development, Pembangunan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang, Tanpa Mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka, akibat lingkungan rusak atau sumber daya habis
5. **GCG** : Pengelolaan Perusahaan berlandaskan Peraturan Perundangan dan etika berusaha

Pasal-pasal pada ISO 9001; ISO 14001; ISO 45001 mengacu pada konsep Sistem Manajemen yang memang memiliki kesamaan

## ISO 14001, ISO 45001



## ISO 9001

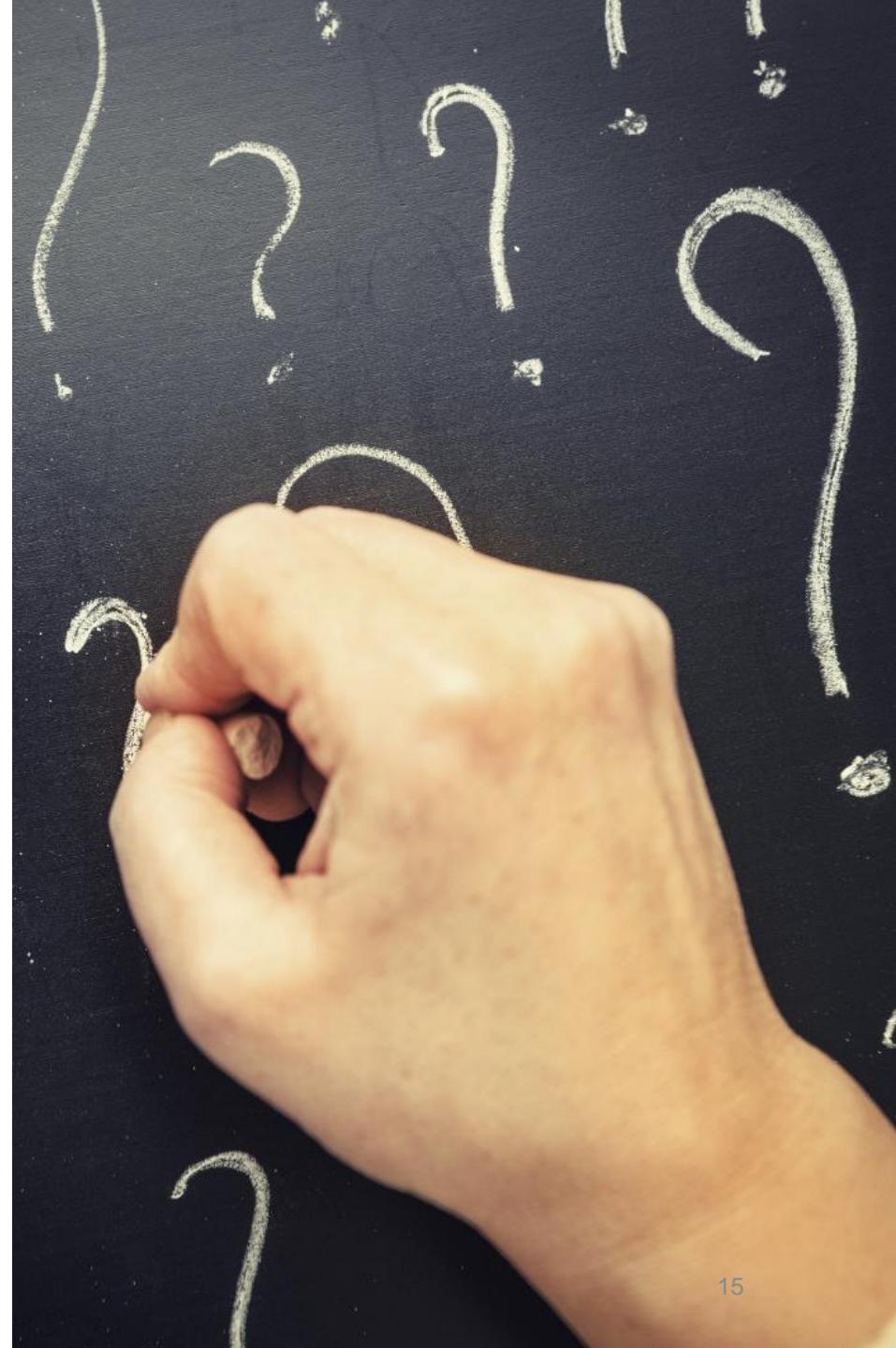


Organisasi ISO kemudian membuat High Level Structure Guidance untuk penyusunan Sistem Manajemen ‘Apapun’

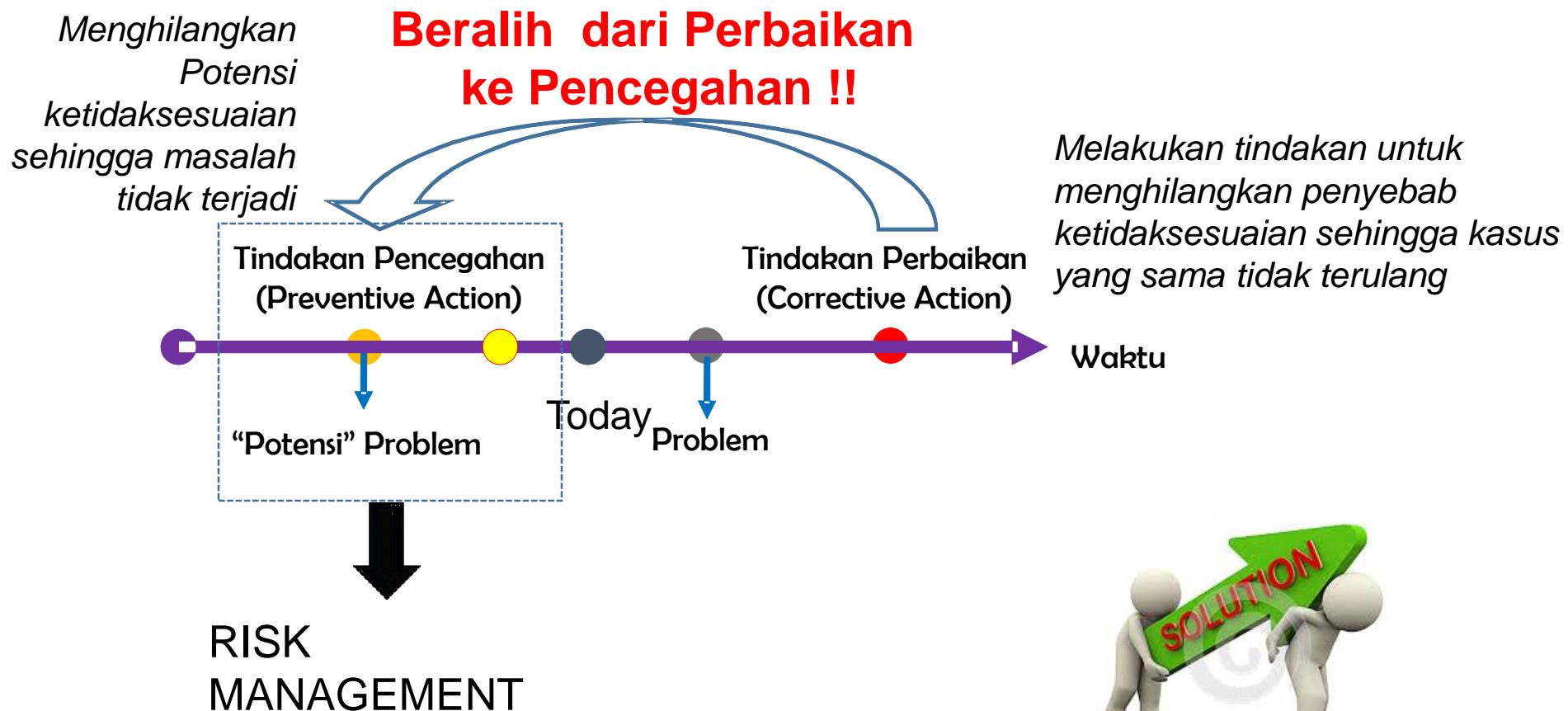
A photograph of a person sitting on the edge of a large, rocky overhang. They are wearing a dark t-shirt and shorts, and are barefoot. The overhang is part of a larger mountain range with green slopes and patches of snow. The sky is clear and blue. The text is overlaid on the right side of the image.

Apa yang akan  
terjadi jika  
orang ini  
melakukan  
sedikit  
kesalahan ?

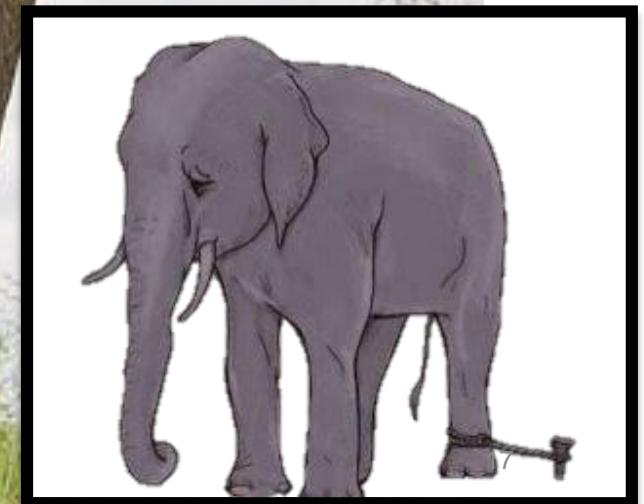
**MUNGKINKAH  
SUATU  
PEKERJAAN  
DILAKSANAKAN  
TANPA  
KESALAHAN ?**



# KONDISI SAATINI MENGHARUSKAN PERUSAHAAN BERALIH DARI MELAKUKAN TINDAKAN SETELAH TERJADI MASALAH MENJADI TINDAKAN SEBELUM TERJADI MASALAH



**Kenapa  
GAJAH  
tidak  
lari ?**

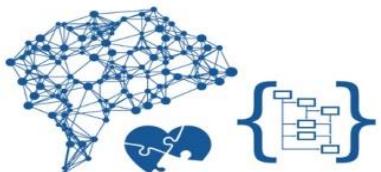


# Kebutuhan Skill Saat ini dan di Masa Depan:

## Top 10 skills

in 2020

- 
- 1. Complex Problem Solving
  - 2. Critical Thinking
  - 3. Creativity
  - 4. People Management
  - 5. Coordinating with Others
  - 6. Emotional Intelligence
  - 7. Judgment and Decision Making
  - 8. Service Orientation
  - 9. Negotiation
  - 10. Cognitive Flexibility



in 2015

- 
- 1. Complex Problem Solving
  - 2. Coordinating with Others
  - 3. People Management
  - 4. Critical Thinking
  - 5. Negotiation
  - 6. Quality Control
  - 7. Service Orientation
  - 8. Judgment and Decision Making
  - 9. Active Listening
  - 10. Creativity



# Problem versus Risiko

## Problem/Krisis:

- Terjadi saat ini
- Akibat keputusan/aktivitas masa lalu

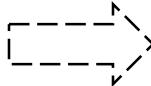
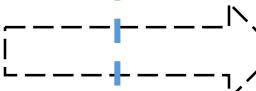
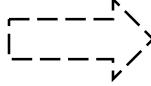
## Risiko:

- Berdampak pada masa depan
- Akibat keputusan/aktivitas saat ini



# Masalah

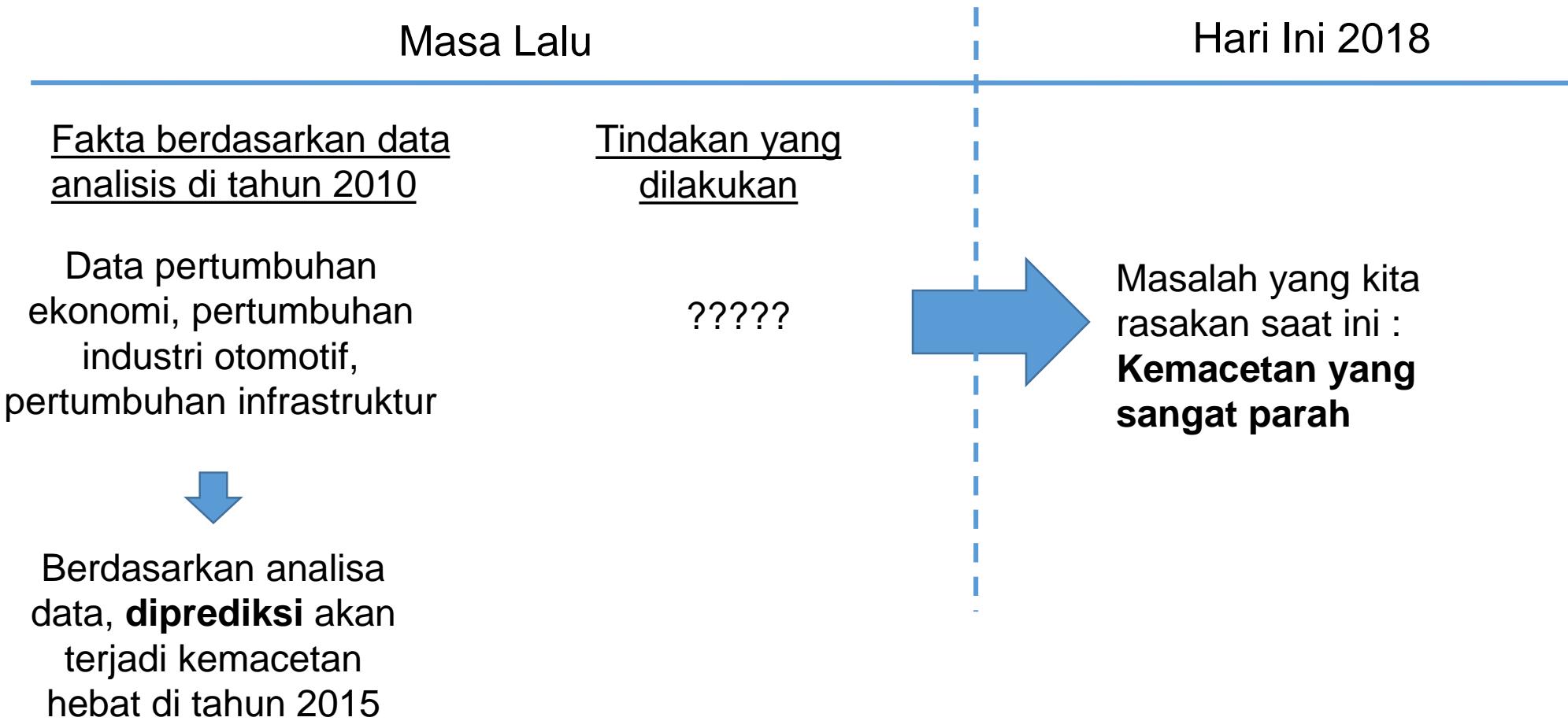
## 1. TERJADI SAATINI SEBAGAI DAMPAK DARI KEPUTUSAN KITA MASA LALU

MASA LALU	HARI INI (Problem)	
FAKTA di tahun 2003	Tindakan di tahun 2003	2005
Teknologi Baru, kamera digital, ancaman untuk bisnis cuci cetak foto 	Tidak melakukan tindakan karena perusahaan masih untung, keuntungan masih meningkat	 Penurunan tajam penjualan
Fakta di tahun 2010	Tindakan di 2010	Action in 2013
Gap Generasi, Senior vs Junior, Senior memiliki pengetahuan yang baik, tapi akan pensiun 3 tahun lagi 	Tidak ada tindakan karena sekarang masih belum ada masalah	 Muncul banyak masalah karena Junior belum siap

2. Jika masalah sudah terjadi, perusahaan harus menjalakan **manajemen tata kelola masalah (corrective action)**; tindakan cepat untuk menyelesaikan masalah dan tindakan perbaikan terhadap akar masalah untuk mencegah masalah terulang

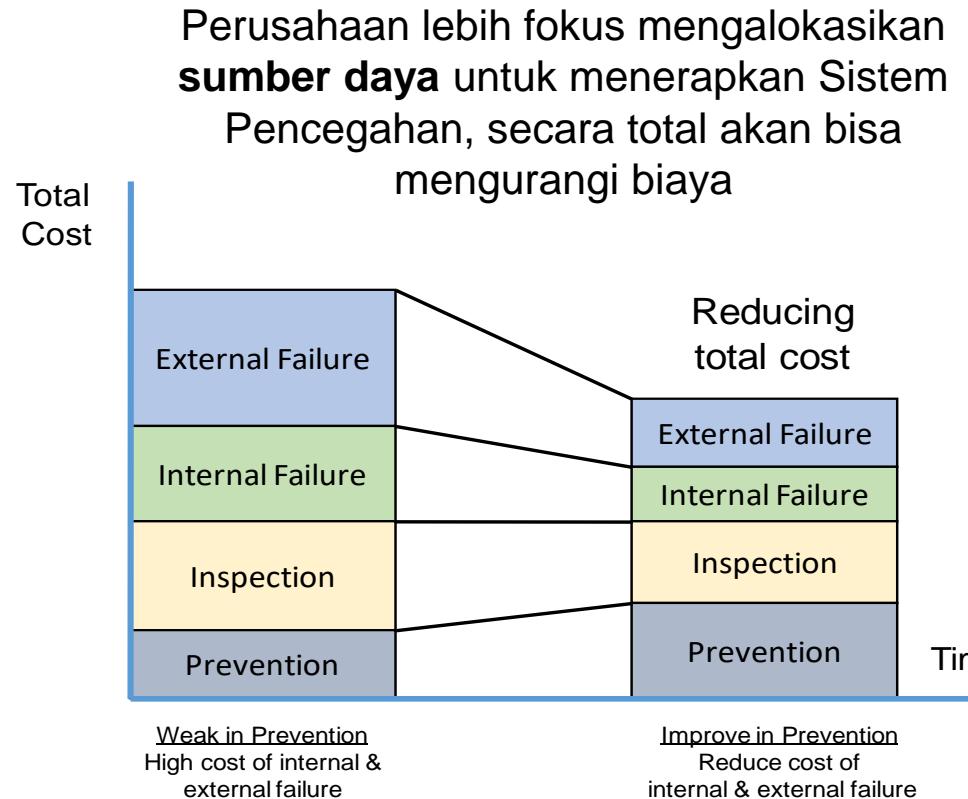
# Masalah

- Coba Anda analisa tindakan masa lalu yang berdampak pada Masalah hari ini



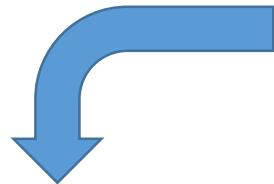
# DAMPAK NEGATIF DARI MASALAH

1. Waktu yang tidak produktif
2. Perusahaan menghabiskan waktu yang tidak produktif untuk menyelesaikan masalah, bahkan terkadang terjebak pada sistem manajemen pemadam kebakaran. Dari total 100 % jam kerja, berapa % waktu Anda dihabiskan untuk menyelesaikan masalah ?
3. Potensi konflik, saling tuding
4. Biaya untuk mengatasi masalah
5. Masalah besar bisa membunuh perusahaan



Karena Masalah lebih banyak dampak negative →  
Maka sistem beralih ke PENCEGAHAN

# Siklus Bisnis Perusahaan



## Perencanaan

- Strategi Bisnis
- Strategi Eksekusi (Project Management)
- Merancang Operational Excellent



### Risk Management

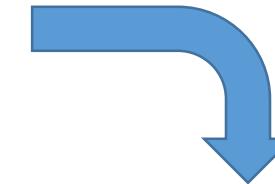
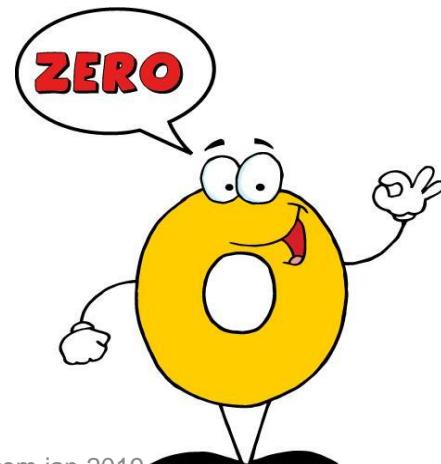
Mencegah Potensi Masalah, menangkap Potensi Peluang

Issue Internal/ External,  
Tuntutan dan harapan dari pihak terkait

## Produksi Masal

Perusahaan harus menjalankan Sistem dengan metode **Sistem berbasis pencegahan**

- Zero Problem
- Zero Defect
- Zero Accident
- Zero Pollution
- Efficient and effective



## Manajemen Perubahan

Monitor Perubahan



Evaluasi dampak dari perubahan



Merubah sistem atau membuat tindakan pencegahan untuk **mengatasi potensi dampak negatif** atau menangkap potensi peluang

# Apa itu Risiko ?

1. Isu saat ini (fakta) → Berpotensi untuk menjadi **masalah atau peluang dimasa depan**

## Fokus dari Risk Management

Hari Ini	<u>MASA DEPAN</u> (MENCEGAH MASALAH ATAU MENGAMBIL PELUANG MASA DEPAN)	
ISU	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN	TINDAKAN UNTUK MENCEGAH MASALAH ATAU MENGAMBIL PELUANG
Peraturan Pemerintah : Perusahaan yang mau import harus memiliki ijin importir	Apa dampaknya terhadap perusahaan yang tidak memiliki ijin ?	----- ----- -----
	Apa dampaknya bagi perusahaan dagang yang memiliki ijin ?	----- ----- -----



# Apakah risiko itu?

Definisi risiko berdasarkan ISO 31000

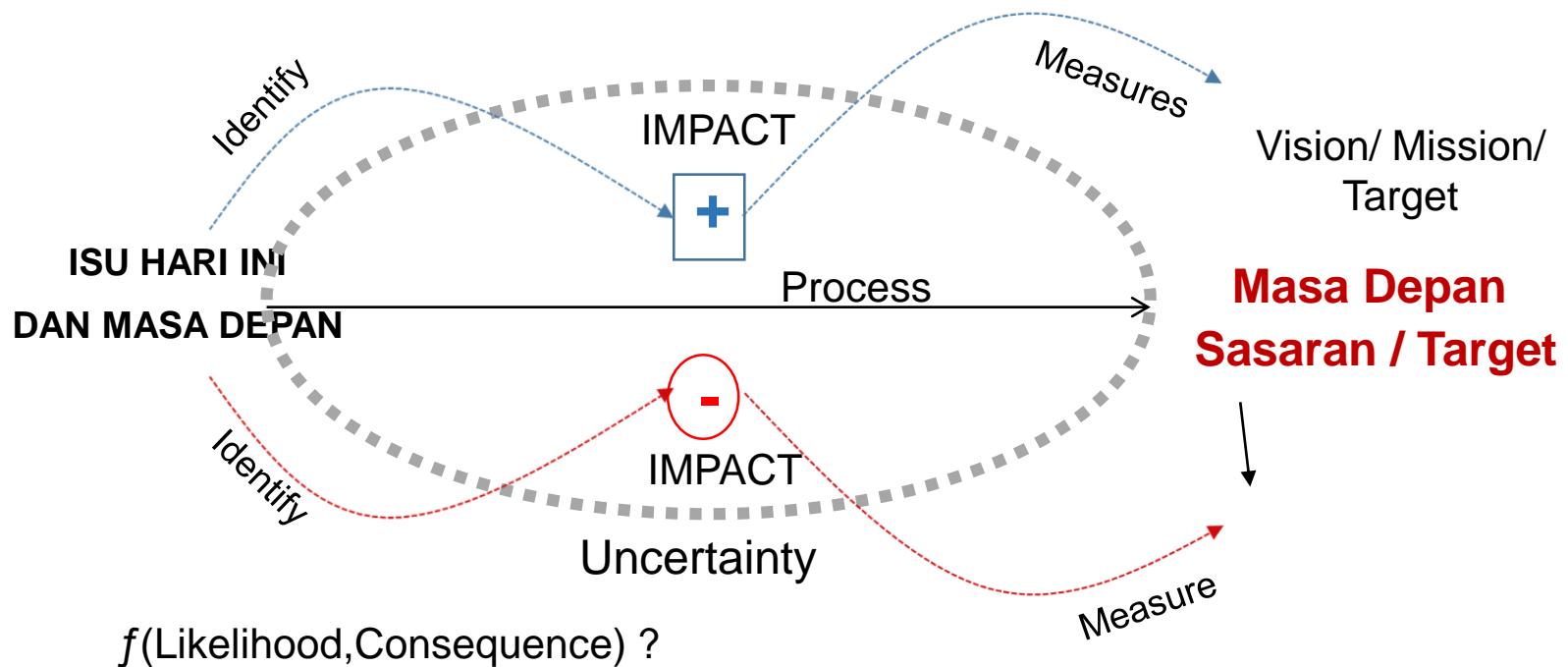
*“Risk is all about uncertainty, or more importantly, the effect of uncertainty on the achievement of objectives.*

*This is where ISO 31000 is clearly different from existing guidelines in that **the emphasis is shifted from something happening – the event – to the effect on objectives***

*Source: Kevin W. Knight, AM, Chair of the ISO 31000 working group & Chair of ISO 31004 project committee ,ISO Focus, June 2009*

# Apa itu Risiko ?

Keterkaitan Sasaran, Ketidakpastian dan Risiko

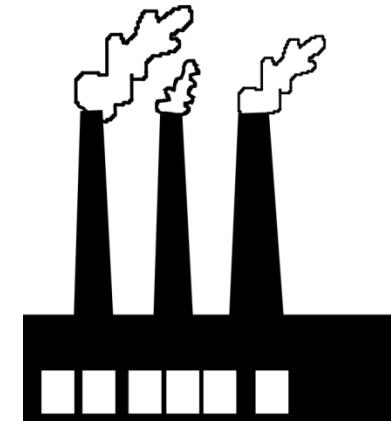


RISIKO → Mengelola isu hari ini dan masa depan (fakta) yang memiliki dampak negatif atau positif terhadap masalah depan



## TUJUAN

Sampai kantor tidak terlambat, dalam kondisi segar, semangat, dengan biaya transport yang rendah



## **RISIKO :**

Efek ketidakpastian berdampak pada tujuan

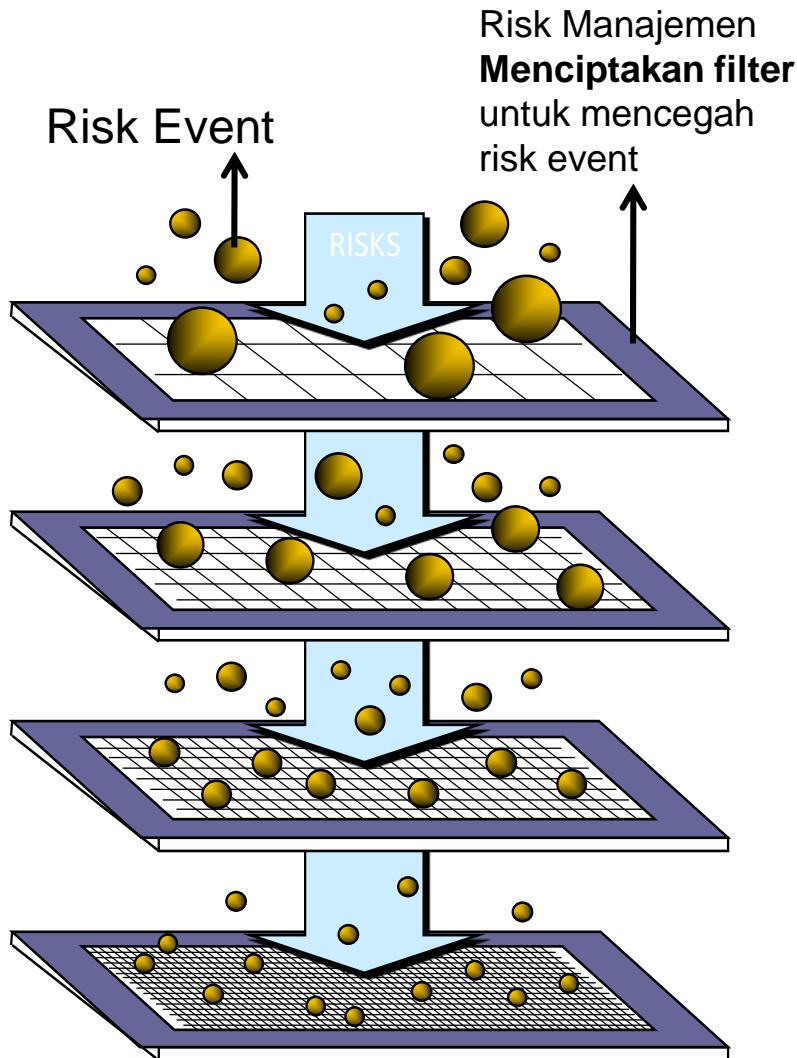
Ketidakpastian	Pengendalian ketidakpastian
Waktu tempuh yang tidak pasti terutama jika berangkat jam 7	<ul style="list-style-type: none"><li>.....</li><li>.....</li></ul>
Kondisi kendaraan selalu dalam keadaan baik	<ul style="list-style-type: none"><li>.....</li><li>.....</li></ul>

# TUJUAN ILMU MANAJEMEN RISIKO

---

- 1. MENCEGAH MASALAH ATAU MENANGKAP PELUANG DI MASA DEPAN**
- 2. Bagaimana ?**
  - 1. Mengidentifikasi, mengelola peristiwa, yang terkait dengan :**
    - Risiko negatif yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan
    - Risiko Positif yang bisa mendatangkan peluang, manfaat lebih
  - 2. Melakukan pengendalian terhadap peristiwa, sehingga MASALAH BISA DICEGAH, PELUANG BISA DI AMBIL → PADA AKHIRNYA TUJUAN BISA TERCAPAI**
  - 3. Memiliki sistem untuk mengurangi Dampak yang ditimbulkan**

# RISIKO ADA DIMANA-MANA



## Risiko Bisnis, Fokus ke Sasaran besar Perusahaan

- Risiko dalam penetapan strategik, mencegah masalah dalam penetapan kebijakan bisnis
- Risiko dalam mengeksekusi strategik (Project Management), mencegah masalah dalam tahapan eksekusi strategik
- Dampak isu internal/ external, tuntutan dan harapan dari pihak terkait terhadap perusahaan

## Risiko operasi, fokus untuk menciptakan operational excellent

- Risiko Proses, mencegah masalah di proses,
  - **Business Process and Risk Process : SIPOCORR (Supplier-Input-Process-Output-Customer-Objectives-Risk-Reference). Combination process approach + risk, (originality of Sentral Sistem approach)**

## Risiko Spesifik

- Quality Risk, HSE Risk, Environmental Risk, Fraud, Security Risk (Asset, Information),

## Risiko akibat adanya perubahan

- Risiko akibat adanya perubahan internal, external
  - Monitor perubahan dan dampaknya untuk operasional hari ini dan dimasa depan

# RISIKO →

## Contoh Ketidakpastian yang berdampak pada Sasaran

Kelompok Risiko	Sasaran	Ketidakpastian akibat perubahan internal/external
Risiko Strategik	Perluasan bisnis, membangun pabrik baru	Ketidakpastian pada kondisi sosial – politik, ada Pemilihan President 2019
Risiko Eksekusi	Eksekusi pembangunan Pembangunan tepat waktu dan tidak melebihi anggaran	Ketidakpastian dalam mendapatkan material, karena regulasi TKDN (tingkat kandungan dalam negeri), sedangkan industri lokal kapasitas terbatas Ketidakpastian dalam mendapatkan karyawan yang pengalaman karena permintaan tenaga kerja berpengalaman tinggi (pengembangan infrastruktur yang meningkat tajam )
Risiko operasional rutin	Operasional rutin: ZERO PROBLEM, ZERO DEFECT, ZERO INCIDENT, ZERO Pollution, etc	Ketidakpastian pada proses
Risiko akibat perubahan	Tidak ada dampak negatif akibat perubahan internal/ external	Ketidakpastian sebagai dampak dari perubahan, pekerja perlu melakukan penyesuaian (pola pikir, kebiasaan kerja, keluar dari zona nyaman)

Identifikasi ketidakpastian pada Perusahaan, yang terkait dengan Risiko Strategik, Risiko dalam eksekusi Strategik, Risiko pada operasional, Risiko akibat adanya perubahan

# Contoh Identifikasi Hingga Pengendalian RISIKO (isu Internal)

## 1. IDENTIFIKASI PERISTIWA

### Isu Internal

Budaya : masalah disembunyikan, tidak dilapor  
→ tidak enak sama teman, takut dimarahi

## 2. EVALUASI RISIKO, ANALISA KEPARAHAN

### Keparahan

Masalah baru ketahuan setelah masalah menjadi besar, atau justru diketahui dari Customer (Customer complain)

### Keseriusan keparahan

Sangat serius, Customer complain besar, kerugian membesar, score : 5

## 2. EVALUASI RISIKO EVALUASI TINGKAT KEJADIAN

### Penyebab

Ketika ada masalah, sasaran tembaknya orang Sering sebulan sekali. Score : 5

## 2. EVALUASI RISIKO

- RISIKO bisa diterima
- RISIKO tidak bisa diterima

Kesimpulan RISIKO Tinggi : RISIKO tidak bisa diterima

## 3. PENGENDALIAN RISIKO

Merubah budaya “ Lapor itu hebat ”, ketika ada masalah, sasaran tembaknya sistem

# Contoh Identifikasi Hingga Pengendalian RISIKO (Isu External)

## 1. IDENTIFIKASI ISU

### Isu External

Hukum : Larangan impor terbatas untuk baja, harus mengajukan kuota. Potensi kuota kurang karena planning yang berubah



## 2. ANALISA KEPARAHAN

### Keparahan

Gangguan supply material, dan masalah jika ada tambahan kebutuhan material



### Keseriusan keparahan

Sangat serius, short supply material, Customer line stop  
Score : 5

## 2. EVALUASI TINGKAT KEJADIAN

### Penyebab

Perubahan planning hampir setiap bulan +/- 20%.

Score : 5



## EVALUASI RISIKO

- RISIKO bisa diterima
- RISIKO tidak bisa diterima

Kesimpulan : RISIKO Tinggi : RISIKO tidak bisa diterima



## 3. MENYUSUN PROGRAM KERJA

- Komunikasi dengan Customer masalah peraturan, mengajukan standard toleransi planning → mengurangi tingkat kejadian
- Meningkatkan stok untuk antisipasi kenaikan order → mengurangi dampak

## Isu Internal

(positif dan negatif)

- Nilai : Standard Perilaku
- Budaya : Saling tuding
- Pengetahuan : pengetahuan tentang teknologi produk yang proses yang masih lemah
- Major isu terkait kinerja perusahaan

## Isu Eksternal :

International, national, regional, local  
(positif dan negatif)

- Legal : Peraturan baru ...
- Teknologi : Teknologi produk/ proses
- Kompetisi : Kompetitor baru
- Pasar : Kondisi pasar
- Budaya masyarakat : Sosial media, marketing online
- Kondisi politik :
- Kondisi lingkungan bisnis

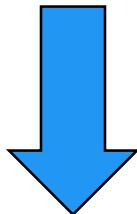
## Tuntutan dan Harapan dari pihak terkait

Monitor and review,  
**Develop necessary action to address the impact**



## 1. IDENTIFIKASI ISU INTERNAL SAAT INI DAN YANG AKAN DATANG. Dampak peristiwa terhadap RISIKO POSITIF atau NEGATIF (PELUANG)

Sejarah masalah  
di perusahaan atau  
di perusahaan lain

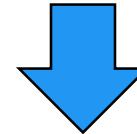


Jika masalah  
terulang, Risiko yang  
bisa terjadi ?

Dahulu mungkin  
dampaknya kecil  
sekarang bisa saja  
besar, atau sebaliknya

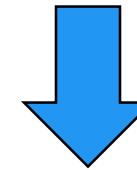
Fondasi Kesehatan Perusahaan saat ini

- Budaya yang perlu diperbaiki  
(motivasi, team work, kreatifitas, improvement dll)
- Pengetahuan yang dirasakan lemah
- Major issue terkait dengan Kinerja Perusahaan



Jika terus berlanjut, konsekuensi  
lanjutannya apa ?

Kelebihan perusahaan  
yang belum di explore,  
exploitasi



Manfaat yang bisa didapat

- Menaikkan image
- Mendapatkan order baru
- Mendapatkan profit lebih
- Efisiensi yang lebih baik
- Menaikkan harga
- dll

## **2. IDENTIFIKASI ISU EXTERNAL SAATINI DAN YANG AKAN DATANG, Dampak peristiwa terhadap RISIKO POSITIF atau NEGATIF (PELUANG)**

ISU EKSTERNAL	RISIKO NEGATIF	RISIKO POSITIF (PELUANG)
PERUBAHAN PERATURAN	Perubahan peraturan yang membatasi ruang gerak perusahaan	Perubahan peraturan yang menguntungkan perusahaan
PERUBAHAN TEKNOLOGI	Perubahan teknologi, yang akan menggantikan produk perusahaan	Perubahan teknologi, yang sejalan dengan produk perusahaan
PERUBAHAN BUDAYA MASYARAKAT, BUDAYA PEMERINTAH	Peningkatan pengetahuan , perubahan selera, perubahan cara pengambilan keputusan yang tidak sejalan dengan kebijakan perusahaan saat ini	Peningkatan pengetahuan, perubahan selera, perubahan cara pengambilan keputusan yang sejalan kebijakan perusahaan,
KONDISI PASAR, KOMPETISI	Munculnya kompetitor baru, kompetitor menemukan cara baru yang lebih efisien	Berkurangnya kompetitor, Perusahaan memiliki cara yang lebih efisien, penerapan marketing based education untuk exploitasi kelebihan
KONDISI SOSIAL POLITIK	Keputusan politik yang merugikan bagi perusahaan. Gejolak politik yang berpengaruh ke ekonomi	Keputusan politik yang berpotensi menguntungkan perusahaan

# Identifikasi Tuntutan dan Kebutuhan dari Pihak terkait

Contoh : tuntutan untuk mempekerjakan penduduk lokal, tuntutan untuk tidak mencemari lingkungan  
**and society**



**Communities**



Keterlibatan Perusahaan dalam meningkatkan taraf hidup penduduk sekitar, tidak menyebabkan polusi

**Company**



**Suppliers**

Harapan : mendapatkan informasi forecast 3 bulan



**Shareholders**

Exp : Minimum profit



**Customers**

Contoh : Tidak rasis, tidak diskriminasi, mendapat kesempatan yang sama

Contoh : Perusahaan investasi alat ukur yang lebih canggih

# 1. IDENTIFIKASI HARAPAN DAN TUNTUTAN DARI PIHAK TERKAIT

## PELANGGAN, KARYAWAN, SUPPLIER, KOMUNITAS,

## LINGKUNGAN, LEGAL, PEMERINTAH



Kewajiban terhadap interested party yang belum dipenuhi ?



### Risiko

- Menganggu harmonisasi
- Mempengaruhi eksistensi , masa depan, Image
- Sanksi besar, kecil ?



Saat ini mungkin belum sampai taraf penindakan, atau menimbulkan dis-harmonisasi, tapi berpotensi



Harapan Interested party untuk kerjasama yang lebih baik saat ini dan dimasa depan,  
yang bisa mendukung terciptanya efisiensi di kedua belah pihak



### Risiko & Peluang

- Terciptanya kerjasama untuk mengatasi Risiko atau peluang efisiensi di kedua belah pihak



# Workshop

- Identifikasi masing-masing 1 issue internal yang terkait dengan
  - Sejarah masa lalu
  - Kondisi kesehatan internal
  - Opportunity
- Issue eksternal → setiap orang harus mencari minimal 1 issue eksternal, silahkan cari informasi di google
- 1 kasus need and expectation dari interested party

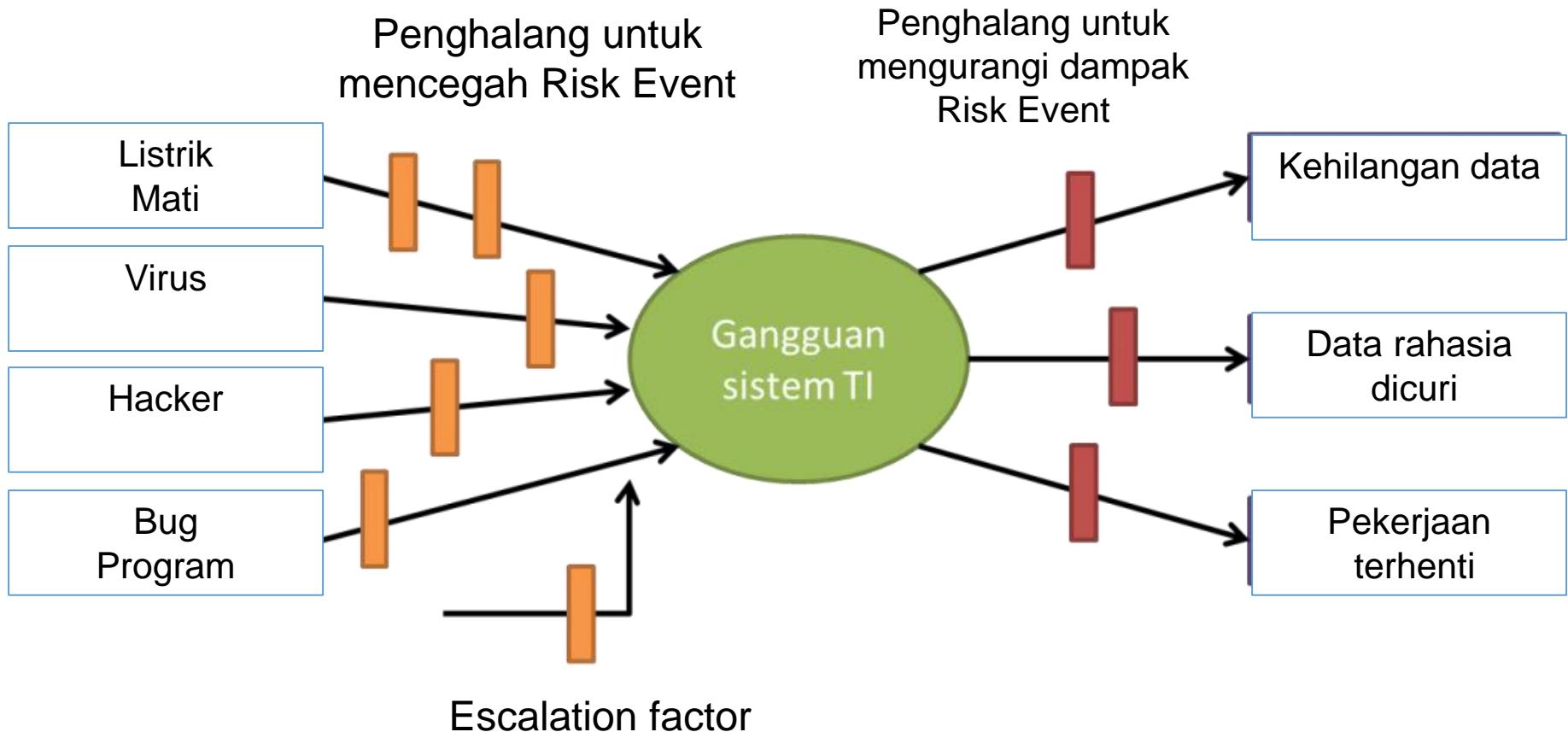
# ISO 45001, menekankan pada pencegahan Hazard dan Memimalkan OH&S Risk

- OH&S Policy (5.1.d), Komitmen untuk Mencegah Bahaya dan Meminimalkan risiko OH&S
- Operational control (8.1.2) Menghilangkan Bahaya dan Mengurangi Risiko OH&S
- Others :
  - 8.1.3. Management of Change
    - Proses baru, biasanya memiliki potensi Risiko tinggi
    - Perubahan bisa menciptakan Risiko atau Peluang baru
  - 8.1.4.2. Koordinasi yang lebih baik dengan contractor yang bekerja pada area yang sama

PENCEGAHAN → Pengendalian terhadap penyebab insiden (risk event)  
Pengendalian terhadap insiden (risk even) hanya mengurangi dampak



# Identifikasi Penghalang untuk mencegah kejadian berisiko (Risk Event) dan penghalang untuk mengurangi dampak dari Risk Event



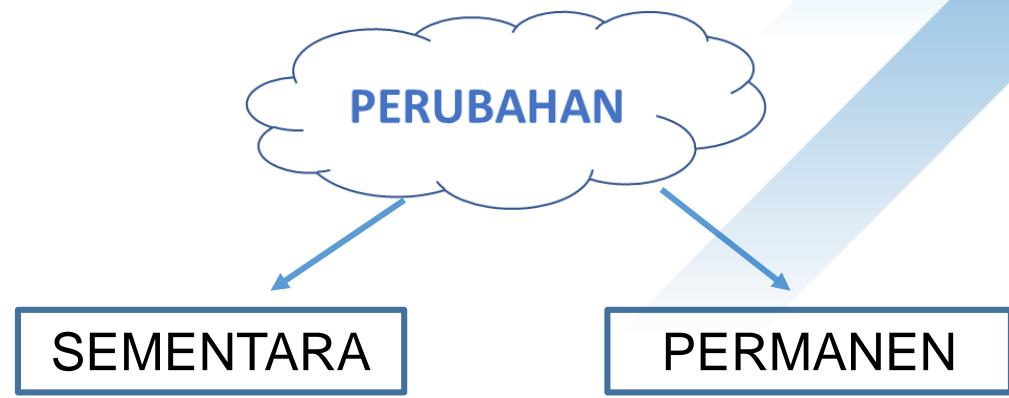
## 8.3.1 Manajemen Perubahan

Organisasi harus menetapkan proses untuk menerapkan dan mengendalikan perubahan sementara dan tetap yang berdampak pada kinerja K3, termasuk :

### **1. Perubahan Operation:**

Perubahan pada produk, jasa dan proses, termasuk :

- ✓ Relayout baru
- ✓ Perubahan struktur organisasi
- ✓ Perubahan metode kerja
- ✓ Modifikasi peralatan
- ✓ Pergantian karyawan
- ✓ Produk & material baru / perubahan



SEMENTARA

*Membuat JSA  
untuk pekerjaan  
non rutin*

PERMANEN

*Revisi HIRADC*



## 2. Perubahan Peraturan

- *Perubahan pada persyaratan hukum dan persyaratan lainnya*

Misal : Monitoring secara rutin & dampak perubahan

## 3. Perubahan Knowledge

- *Perubahan pengetahuan dan informasi tentang bahaya dan risiko K3*

Misal : Identifikasi risiko dengan menggunakan teknik / pengetahuan baru (Bow Tie)



## 4. *Perkembangan Pengetahuan & Teknologi*

### DULU

HP, Power Bank  
dianggap tidak  
berbahaya

### SEKARANG

HP, Power Bank  
dianggap berbahaya



- *Teknologi Material : Kandungan Cat dengan material solvent diganti dengan penggunaan material waterbase*
- *Perkembangan teknologi sensor, teknologi monitoring (industri 4,0)*

# Contractor adalah Partner dalam mencegah Bahaya dan Mengurangi Risiko OH&S

## Area Kerja Bersama

Aktifitas dan kegiatan operasi dari organisasi yang berdampak terhadap pekerja kontraktor



Aktifitas dan kegiatan operasi Contractor yang berdampak terhadap  
• Organisasi  
• Interested party



### Saling Mendukung

# Pengembangan Tata Kelola K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja)





# ISO 45001 sangat menekankan pada Konsultasi dan Partisipasi

- **KEBIJAKAN**

➤ *Dalam pembuatan kebijakan harus mengandung komitmen untuk konsultasi dan partisipasi dari pekerja (**Klausul 5.2.f**)*

- **KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN**

➤ *Melindungi pekerja dari tindakan balas dendam saat melaporkan insiden, bahaya, risiko dan peluang (**Klausul 5.1.k**)*

➤ *Menjamin Organisasi menetapkan dan menerapkan proses untuk konsultasi & partisipasi pekerja (**Klausul 5.1.L**)*



## • PELAKSANAAN

- Menetapkan mekanisme, waktu, pelatihan dan sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan konsultasi dan partisipasi. (**Klausul 5.4.a**)
- Memberikan akses yang tepat untuk informasi yang jelas, dimengerti dan relevan tentang sistem manajemen K3. (**Klausul 5.4.b**)
- Menyingkirkan dan menghilangkan rintangan atau hambatan untuk berpartisipasi. (**Klausul 5.4.c**)
- Konsultasi dan partisipasi terhadap pekerjaan yang langsung terlibat/pekerja non-manajerial (pekerja dan management terkait). (**Klausul 5.4.d & e**)
- Melibatkan pekerja dalam investigasi untuk pelaksanaan corrective action. (**Klausul 10.2.b**)



- **REVIEW**

➤ Dalam agenda Tinjauan Manajemen harus mencakup pembahasan tentang konsultasi & partisipasi pekerja. (**Klausul 9.3.d.5**)

- **IMPROVEMENT / PERBAIKAN BERKELANJUTAN**

➤ Mempromosikan budaya K3. (**Klausul 10.3.b**)

➤ Mempromosikan partisipasi pekerja. (**Klausul 10.3.c**)

➤ Mengkomunikasikan hasil perbaikan berkelanjutan yang relevan terhadap pekerja. (**Klausul 10.3.d**)

- ✓ Dapat memberikan inspirasi
- ✓ Memberikan motivasi ke pekerja lain untuk berpartisipasi

# Safety Dimulai dari **SAYA!!**

Bukan semata-mata  
untuk Perusahaan,  
Tapi untuk saya dan  
keluarga saya!  
Serta rekan saya dan  
keluarganya....



# Kenapa Mereka Berperilaku Seperti ini ?



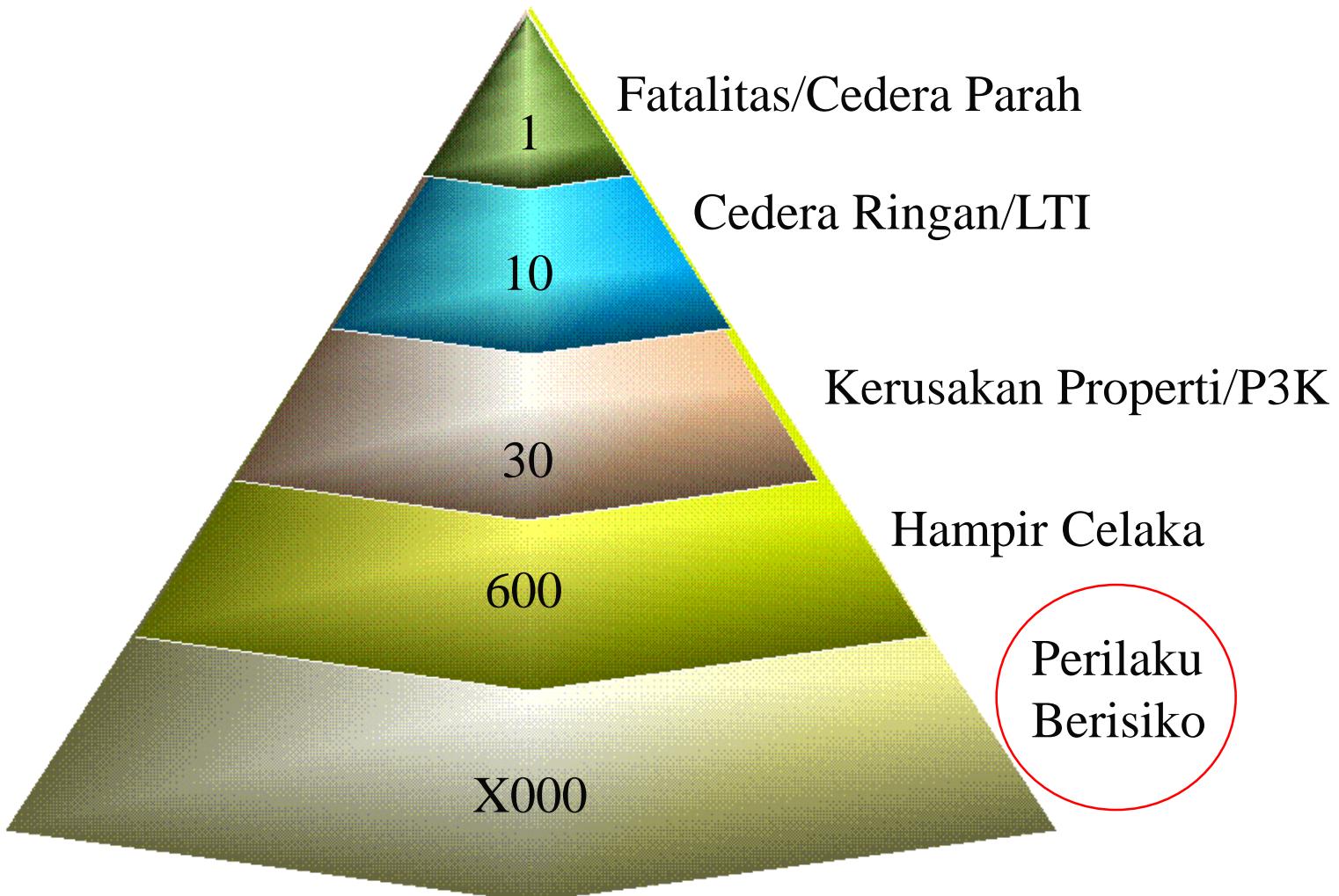
- Tidak paham fungsi Helm ?
- Tidak sayang anak ?
- Yakin 100% tidak akan celaka ?

Saksikan Video Berikut ini, Dan Simpulkan  
Kenapa Perilaku tersebut terjadi ??





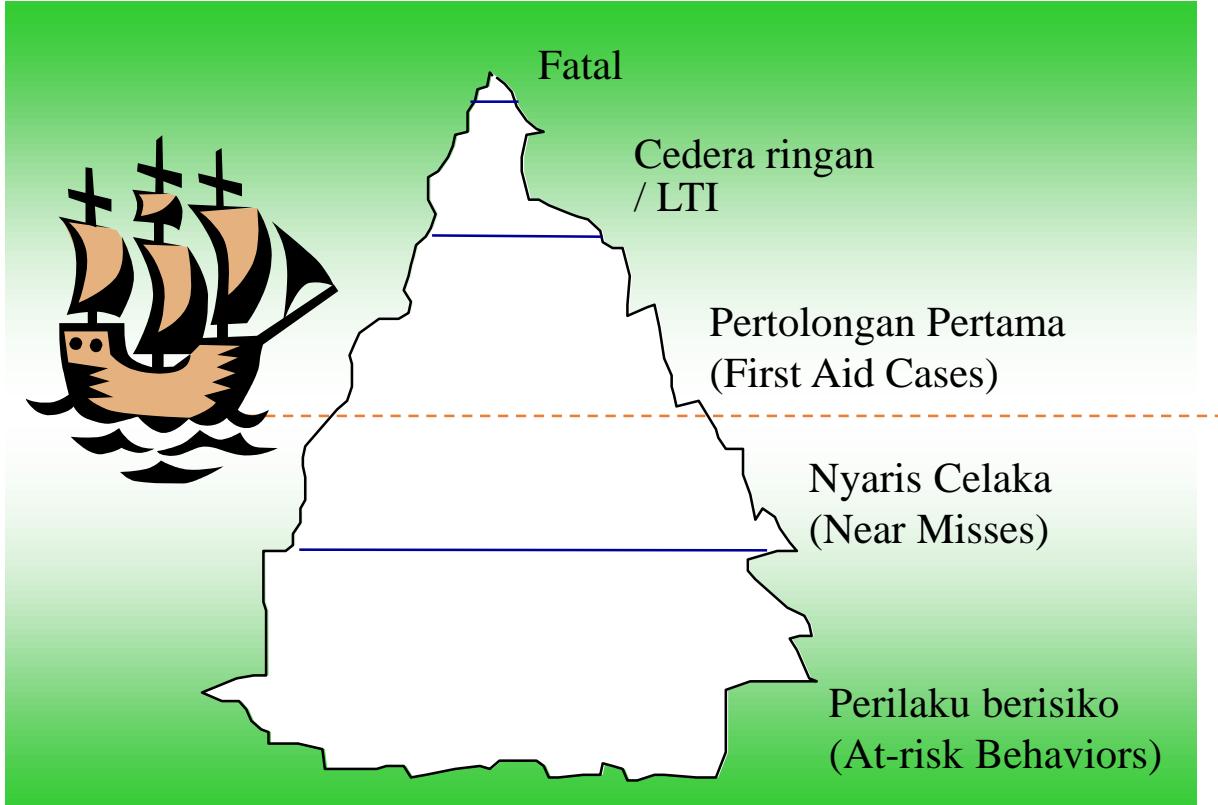
## Triangle Accident Theory (Pengembangan)



Note: Data Based on Research Conducted by Safety Experts from DNV Modern Safety Management



## KENAPA PERILAKU??



- Seringkali Program K3L terkonsentrasi pada permukaan (fatality, cidera ringan, dan first aid case)
- Tetapi **kurang menyentuh ke perubahan perilaku berisiko**

# **TERJADI KECELAKAAN AKIBAT PENGENDARA MOTOR MELEWATI LINTASAN PINTU KERETA YANG SUDAH DITUTUP**

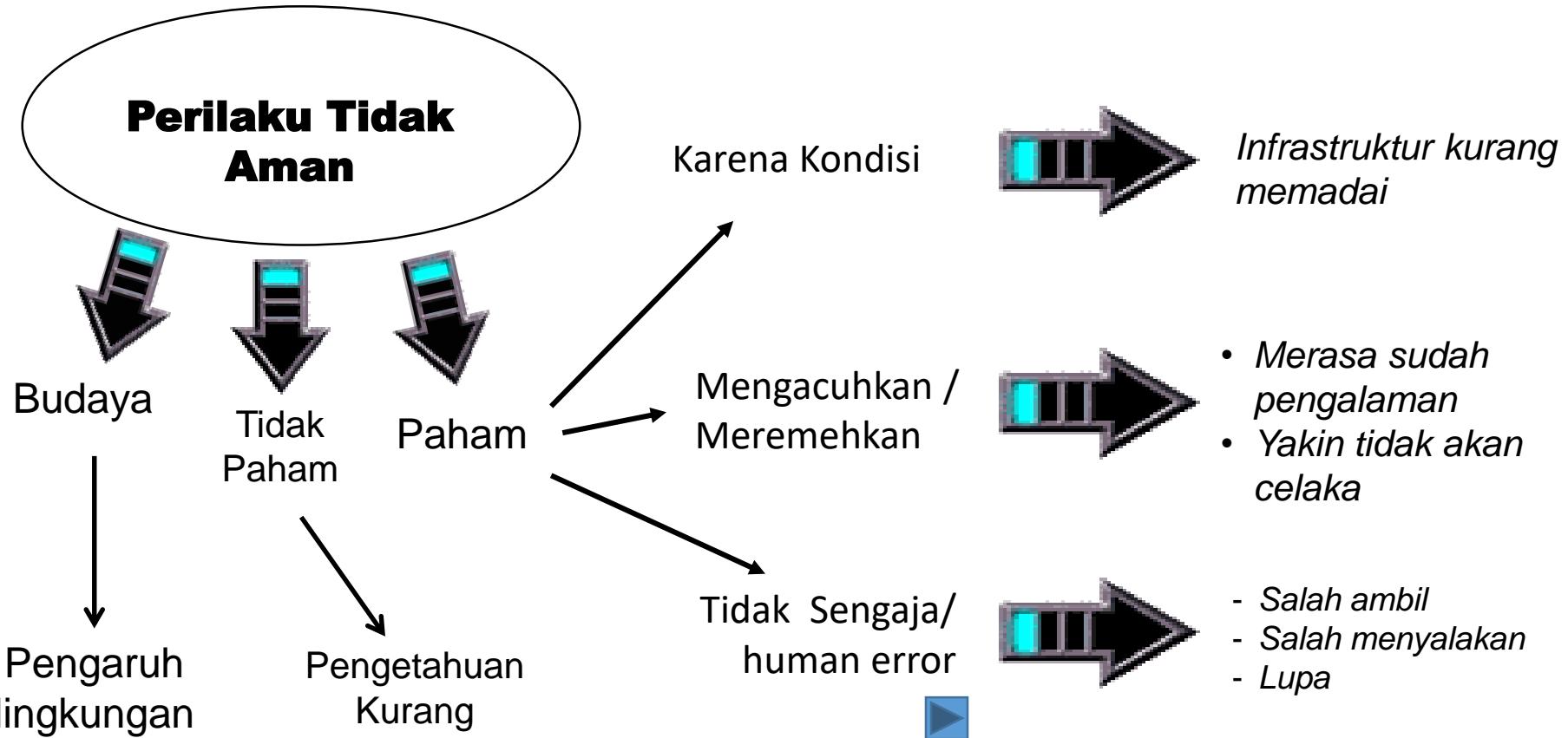


**Menurut Anda, Siapa yang salah ? Orang atau Sistem ?**

# Bisakah kita merubah Perilaku mereka dalam waktu singkat ?



# Pendorong Perilaku Tidak Aman



Pelajari Sumber Perilaku Tidak Aman dan Koreksi Sumbernya !!! Bukan perilakunya

# Sumber PERILAKU TIDAK AMAN

<b>Sumber Perilaku tidak aman</b>	<b>Perilaku tidak aman</b>
BUDAYA	Mengajarkan anak yang belum cukup umur membawa kendaraan
TIDAK PAHAM	Menggunakan kabel kecil untuk daya listrik yang besar
KARENA KONDISI	Tidak ada tangga, menggunakan bangku yang ditumpuk
MENGACUHKAN	Merasa saya bisa mengendalikan bahaya
HUMAN ERROR	Menyalakan listrik saat sedang ada perbaikan

**Identifikasi PERILAKU TIDAK AMAN  
Dan SUMBER DARI PERILAKU TIDAK AMAN  
DI TEMPAT KERJA ANDA**

# KENAPA PARTISIPATIF ?

Jika 95% karyawan sudah mengikuti standard safety, kemudian dilakukan safety patrol, berapa % kemungkinan ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan safety ?



Pengecekan safety harus 100% !!  
BAGAIMANA ??

**“SEMUA ORANG ADALAH PETUGAS SAFETY”**

# KENAPA PARTISIPATIF ?

Kasus Pada Perusahaan ABC yang sudah 4 tahun Zero Accident, ditemukan adanya kecelakaan yang tidak dilaporkan. Baru diketahui setelah karyawan tidak masuk beberapa hari, ternyata jatuh mencoba mengobati sendiri, saat di rontgen pergelangan kaki retak

# KENAPA TIDAK LAPOR ??

# **BAGAIMANA MENINGKATKAN PARTISIPATIF ?**

- Menggali sebanyak-banyaknya informasi unsafe act dan unsafe condition
- Setiap orang WAJIB melaporkan unsafe act dan unsafe condition
- 1 laporan unsafe act atau unsafe condition → 1 point reward
- Penghargaan kepada area dengan laporan unsafe act unsafe condition terbanyak

**TEGUR SAPA, MENANAMKAN POLA PIKIR :**

- **MENEGUR : SAYANG TEMAN DAN KELUARGA**
- **DITEGUR : TERIMAKASIH**

# KUNCI SUKSES PERUBAHAN

## MELAKUKAN PERUBAHAN SECARA PARALEL MANUSIA DAN SISTEM



Kita tidak bisa tergantung sama orang  
Kita harus mengembangkan Sistem  
Kita harus menciptakan  
sistem anti salah  
(mistake proofing/ pokayoke)



Yang bisa masuk peron adalah yang memiliki tiket  
Untuk kereta jarak jauh, satu tiket satu kursi

Sekarang Kita tidak akan pernah melihat

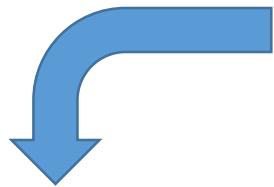
- Orang naik diatas kereta
- Orang berebut masuk kereta, hingga masuk lewat jendela
- Pedagang Asongan di kereta



INI TERSELESAIKAN DENGAN SISTEM, **SISTEM ANTI SALAH**



# Siklus Bisnis Perusahaan



## Perencanaan

- Strategi Bisnis
- Strategi Eksekusi (Project Management)
- Merancang Operational Excellent



Issue Internal/ External,  
Tuntutan dan harapan dari pihak terkait

## Produksi Masal

Perusahaan harus menjalankan Sistem dengan metode **Sistem berbasis pencegahan**

- Zero Problem
- Zero Defect
- Zero Accident
- Zero Pollution
- Efficient and effective



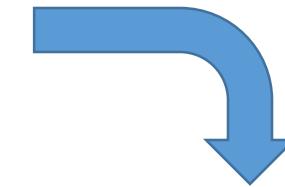
## Risk Management

Mencegah **Potensi Masalah**, menangkap **Potensi Peluang**

## Manajemen Tata kelola Masalah

1. Tindakan cepat untuk mengatasi Masalah
2. Analisa dan Perbaikan terhadap akar masalah

## PERSIAPAN YANG BAIK untuk mengurangi dampak dari Insiden



## Manajemen Perubahan

Monitor Perubahan



Evaluasi dampak dari perubahan



Merubah sistem atau membuat tindakan pencegahan untuk **mengatasi potensi dampak negatif** atau menangkap potensi peluang

# Kenapa Krisis ???

Krisis tidak terjadi secara tiba-tiba



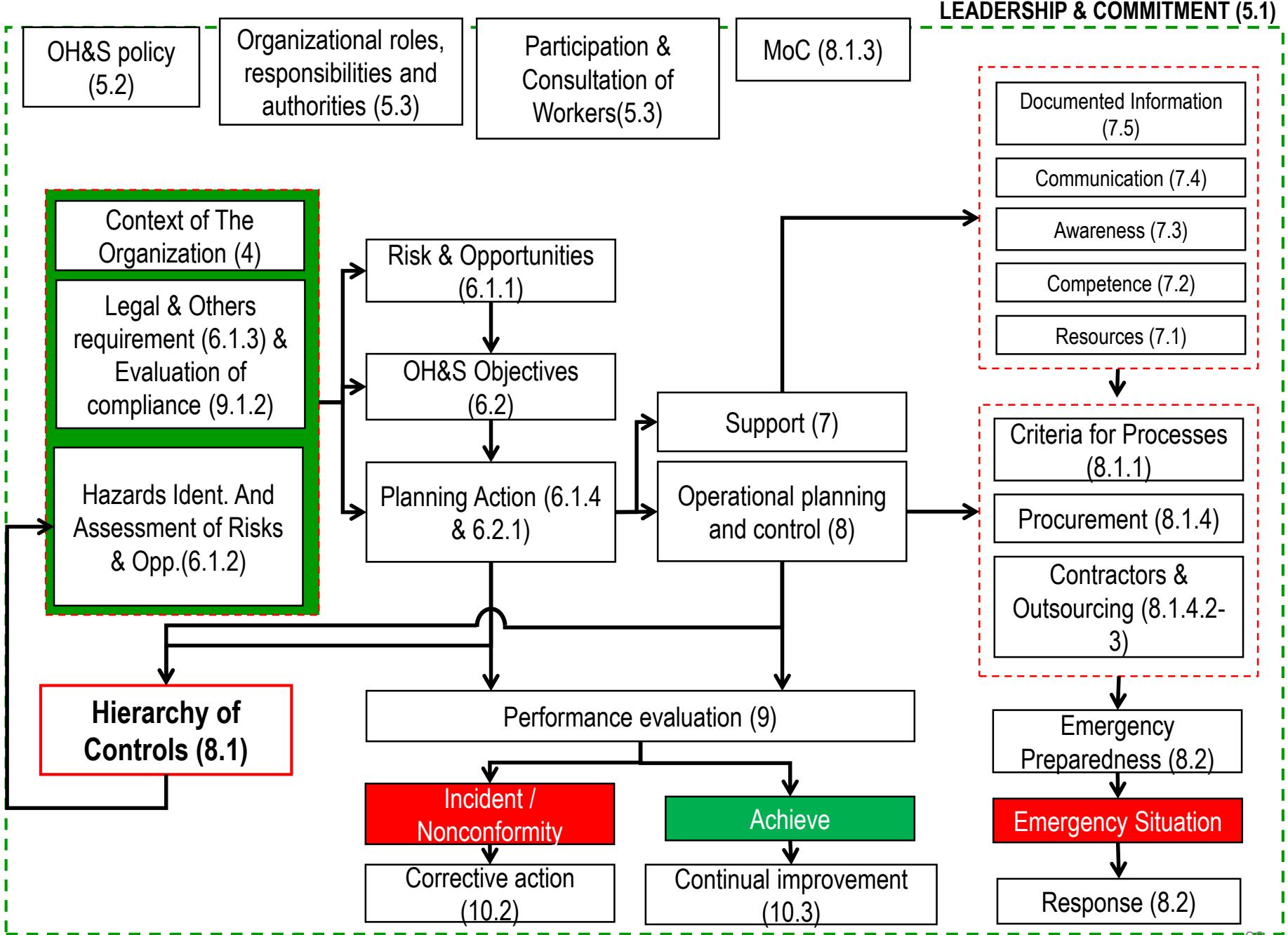
Asal Muasalnya Krisis	Penangkal Krisis
Pembiaran masalah. Masalah kecil yang tidak diselesaikan, menumpuk, membesar, menjadi seperti efek bola salju menjadi krisis	<p>Manajemen Kelola Masalah, menyelesaikan masalah dengan melakukan 2 tindakan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tindakan 1 : Menyelesaikan masalah (memadamkan api)</li><li>2. Tindakan 2 : Menyelesaikan sumber masalah (memperbaiki penyebab kebakaran) supaya tidak terulang</li></ol> <p>ILMU CORRECTIVE ACTION (PROBLEM SOLVING)</p>
Ketidaktanggapan perusahaan terhadap perubahan yang terjadi	<p>Memantau Perubahan, Prediksi masa depan, potensi problem atau potensi peluang →</p> <p>ILMU MANAGEMENT RISK</p>
Kelambatan perusahaan dalam menangani masalah besar, yang mengakibatkan dampak yang terlalu besar bagi perusahaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sistem Emergency Respond, untuk mengalokasir masalah, untuk mempercepat penanganan sehingga masalah tidak meluas hingga SANGAT MENGANGGU stakeholder (pihak terkait)</li><li>2. Sistem recovery yang cepat untuk mengembalikan perusahaan ke kondisi normal operation</li></ol> <p>ILMU BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT</p>

# ISO 45001 Menekankan pada Emergency Prepadness bukan pada Responnya



KUNCI KEBERHASILAN dalam meminimalisasi dampak dari suatu insiden adalah KESIAPAN

- Organisasi juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan dan menjamin keterlibatan interested party dalam pengembangan perencanaan (Emergency Prepadness); 8.2.g
- Penekanan OHSAS terhadap Emergency Prepadness; 8.2.a s/d f



# 4. Konteks organisasi

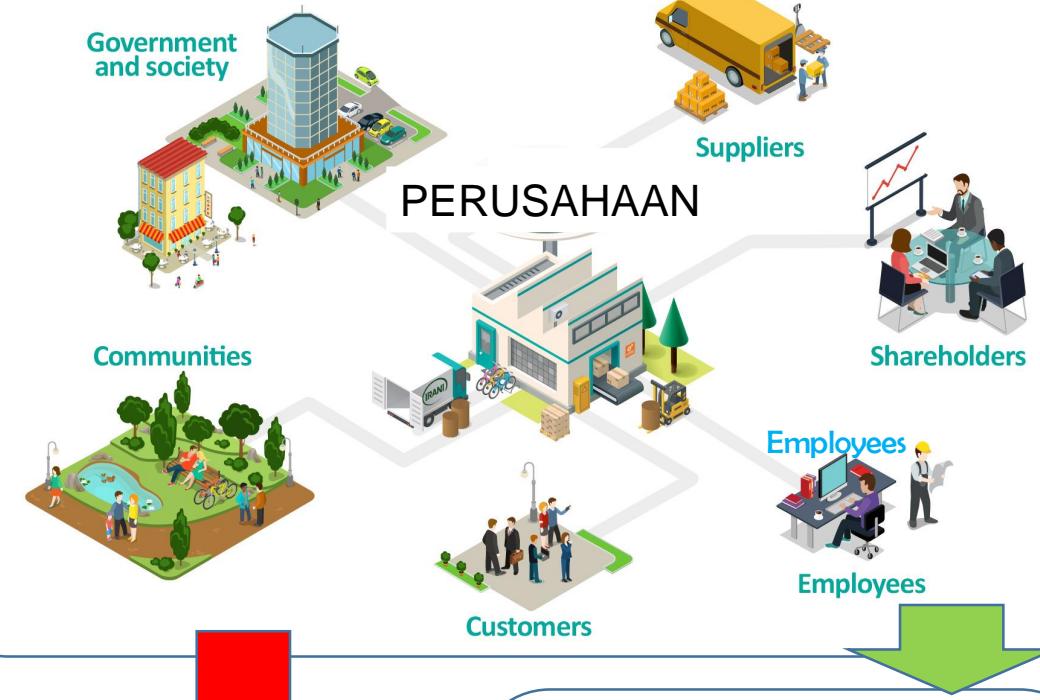
## Memahami organisasi dan konteksnya (4.1)

Organisasi harus  
Menetapkan :

1. Isu Internal:
  - Organisasi
  - Kebijakan
  - Kemampuan
  - Budaya
  - Sistem informasi
  - Kondisi pekerjaan
  - Jam kerja
  - Standar internal
  - dll

2. Isu Eksternal:
  - Budaya, Sosial, Politik, Peraturan, Keuangan, Teknologi, dll
  - Kompetisi
  - Kontraktor, outsourcing baru,
  - Kondisi lingkungan sekitar
  - DLL

## Memahami Kebutuhan dan Harapan dari Pekerja dan Pihak yang Berkepentingan lainnya (4.2)



## Lingkup Sistem Manajemen K3 (4.3)

- Pertimbangan isu internal & eksternal dan pihak yang berkepentingan
- Peraturan dan persyaratan lain
- Aktivitas, produk dan jasa

# 5. Kepemimpinan dan partisipasi pekerja

Manajemen puncak harus memperagakan KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN (5.1)

Tanggung  
jawab &  
Akuntabilitas

- Mengambil tanggungjawab dan akuntabilitas atas pencegahan kecelakaan dan PAK, seperti memberikan tempat kerja yang aman dan sehat
- Menjamin sumber daya yang dibutuhkan untuk sistem manajemen K3 tersedia
- Melindungi pekerja dari tindakan balas dendam saat melaporkan insiden, bahaya, risiko dan peluang
- Menetapkan proses konsultasi dan partisipasi pekerja
- Mendukung pembentukan fungsi komite K3 (di Indonesia disebut P2K3)

Arahan  
strategis

- Memastikan kebijakan dan sasaran K3 telah ditetapkan dan sejalan dengan arahan strategi perusahaan dan konteks organisasi
- Mengkomunikasikan pentingnya Manajemen K3 yang efektif dan sesuai dengan persyaratan sistem manajemen K3
- Mengembangkan, memimpin, dan mempromosikan budaya organisasi yang mendukung hasil yang diharapkan dari sistem manajemen K3
- Promosi Peningkatan Berkelanjutan (*continual improvement*)
- Menjamin integrasi persyaratan SMK3 kedalam bisnis proses organisasi

Pemberdayaan

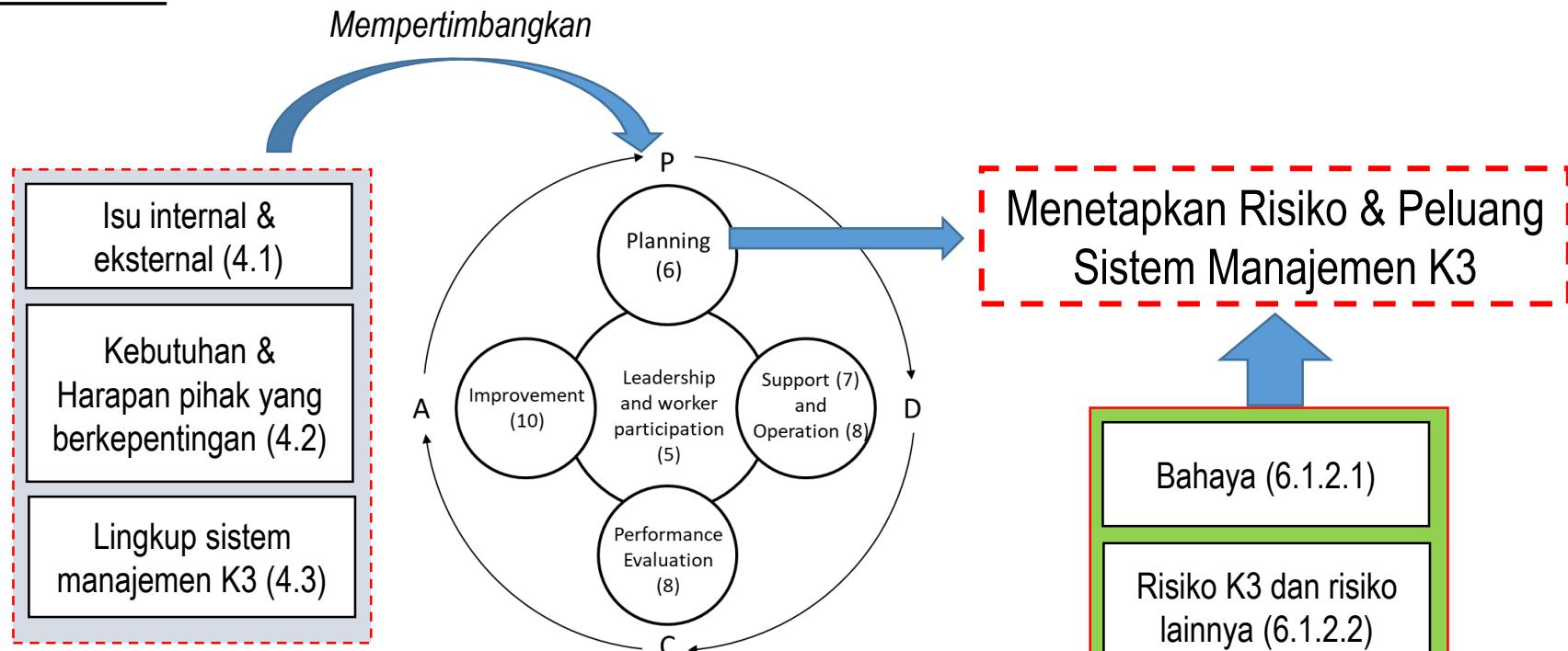
- Mengarahkan dan mendukung orang-orang untuk berkontribusi pada keefektifan sistem manajemen K3
- Mendukung peran manajemen lainnya untuk menunjukkan kepemimpinannya terhadap area yang menjadi tanggung jawabnya

Evaluasi Hasil

- Memastikan bahwa pencapaian SMK3 mencapai hasil yang diinginkan

# 6.1 Tindakan untuk mengatasi RISIKO & PELUANG

## 6.1.1 Umum



- memberikan jaminan bahwa sistem manajemen K3 dapat mencapai hasil yang diharapkan;
- mencegah atau mengurangi pengaruh yang tidak diharapkan
- mencapai peningkatan / perbaikan berkelanjutan.

Organisasi harus memelihara informasi terdokumentasi dari :

- risiko dan peluang yang perlu ditangani
- proses-proses yang dibutuhkan dalam 6.1.2 sampai 6.1.4 untuk memiliki keyakinan mencapai sesuai yang direncanakan.

## **6.1.2 Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko & Peluang**

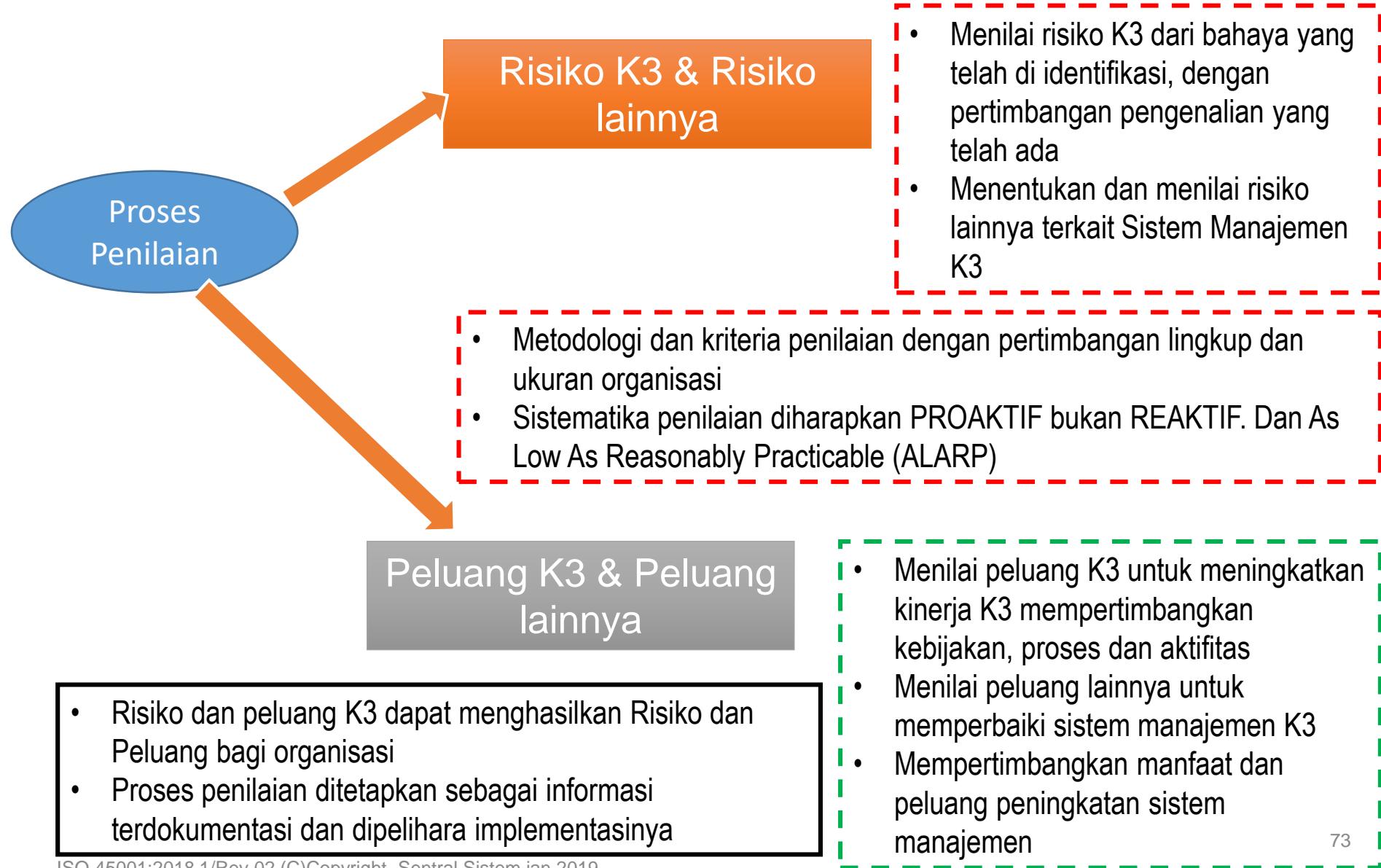
Organisasi menetapkan Proses untuk Identifikasi bahaya yang sedang berlangsung dari proaktif. Dengan pertimbangan :

- Pengaturan kerja, faktor sosial (beban kerja, jam kerja, viktirisasi, pelecehan dan intimidasi), kepemimpinan, budaya
- Aktivitas rutin dan non rutin (Infrastruktur, mesin, bahan, aktivitas desain produk, perakitan, perawatan, faktor manusia)
- Insiden di masa lalu, internal dan eksternal termasuk keadaan darurat
- Potensi keadaan darurat
- Orang, termasuk : akses ke tempat kerja dan aktivitasnya, orang-orang disekitar tempat kerja, pekerja dilokasi tanpa kendali organisasi
- Isu lainnya, seperti : desain proses kerja, layout, adaptasi pekerjaan baru, kemampuan pekerja, situasi yang terjadi disekitar tempat kerja yang dapat oleh kegiatan organisasi, situasi yang tidak dikendalikan organisasi dan terjadi disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi K3 pekerja
- Perubahan-perubahan, seperti : organisasi, operasi, proses, aktivitas, sistem manajemen K3 (MoC)
- Perubahan pengetahuan, dan informasi tentang bahaya

### **6.1.2.1 Identifikasi Bahaya**

## 6.1.2.2 Penilaian Risiko K3 & Risiko lainnya

## 6.1.2.3 Penilaian Peluang K3 dan Peluang lainnya



## Penilaian Risiko K3 & Risiko lainnya

- Risiko K3 adalah kombinasi kemungkinan terjadinya (likelihood) bahaya atau paparan dan keparahan (severity) dari cedera dan PAK yang disebabkan oleh peristiwa atau paparan.
- Risiko K3 = Kemungkinan x Keparahan

			Likelihood				
			1	2	3	4	5
Severity	Very unlikely (Sangat jarang terjadi)	Unlikely (Jarang terjadi)	Possible (Mungkin terjadi)	Likely (Kemungkinan besar terjadi)	Very Likely (Sangat mungkin terjadi)		
	1 Minimum	Low	Low	Low	Medium	Medium	
	2 Minor	Low	Low	Medium	Medium	High	
	3 Moderate	Low	Medium	Medium	High	High	
	4 Major	Medium	Medium	High	High	Very High	
5 Serious	High	High	High	Very High	Very High		

## Penilaian Peluang K3 & Peluang lainnya

Peluang K3 adalah keadaan atau serangkaian keadaan yang dapat menyebabkan peningkatan kinerja K3. contoh :

- Menerapkan teknologi baru
- Partisipasi membangun budaya K3
- Pengendalian bahaya dengan alat anti salah (Pokayoke)
- Penerapan Behavior Based Safety, dll

# **7. DUKUNGAN**



Dukungan dalam ISO 45001:2018 meliputi berbagai persyaratan, di antaranya: sumberdaya, kompetensi, kepedulian, komunikasi dan informasi terdokumentasi



## 7.1 Sumberdaya

Organisasi harus menentukan dan menyediakan sumberdaya untuk menetapkan, menerapkan, memelihara dan memperbaiki terus menerus sistem manajemen K3



**Sumberdaya manusia**, termasuk keahlian khusus dan pengetahuan tertentu



**Infrastruktur & Teknologi**, termasuk bangunan, peralatan K3, sistem informasi, peralatan tanggap darurat



**Sumberdaya keuangan**, untuk mendukung penerapan sistem manajemen K3

## 7.2 Kompetensi

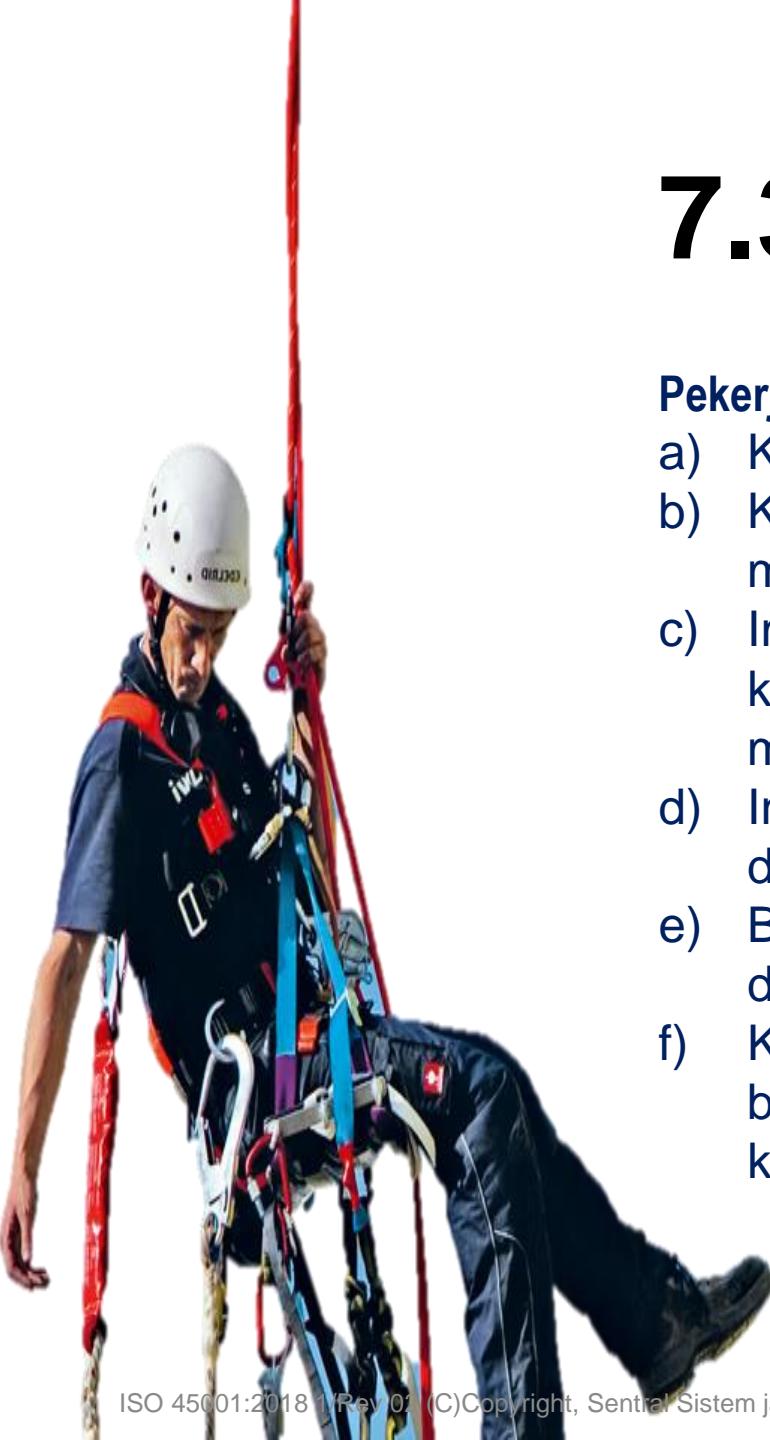


Organisasi harus :

- 1) Menentukan kecukupan kompetensi yang dibutuhkan bagi pekerja yang berdampak atau memberikan dampak kinerja K3
- 2) Memastikan bahwa pekerja berkompeten (termasuk kemampuan mengidentifikasi bahaya) berdasarkan pengalaman, pendidikan dan pelatihan
- 3) Jika dapat dilakukan, mengambil tindakan yang dilakukan dan memelihara kecukupan kompetensi dan mengevaluasi keefektifitasan tindakan yang dilakukan

Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti kompetensi.

*Tindakan yang diberlakukan dapat mencakup, seperti contoh, penyediaan pelatihan, pembimbingan, atau penugasan kembali personil yang dipekerjakan saat ini, atau menyewa atau mengontrak personil yang kompeten.*



## 7.3 Kepedulian

Pekerja harus PEDULI terhadap :

- a) Kebijakan dan Sasaran K3
- b) Kontribusi mereka terhadap efektivitas sistem manajemen K3 termasuk manfaatnya
- c) Implikasi dan potensi dampaknya dari ketidaksesuaian persyaratan sistem manajemen K3
- d) Insiden dan hasil investigasi yang relevan dengan mereka
- e) Bahaya, risiko K3 dan tindakan yang ditetapkan dan relevan dengan mereka
- f) Kemampuan untuk keluar dari situasi berbahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan mereka

# 7.4 Komunikasi

Organisasi harus menetapkan, menerapkan, dan memelihara proses yang diperlukan untuk komunikasi internal dan eksternal yang relevan dengan sistem manajemen K3



Termasuk :

- a) apa yang akan dikomunikasikan
- b) kapan dikomunikasikan
- c) dengan siapa dikomunikasikan
- d) bagaimana dikomunikasikan

PROSES  
KOMUNIKASI  
(7.4.1)



Mempertimbangkan :

- a) Keberagaman (gender, disabilitas, budaya, bahasa, dll)
- b) Pandangan pihak berkepentingan
- c) Persyaratan hukum dan persyaratan lain
- d) Konsisten dengan sistem manajemen K3

Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti komunikasi

Internal (7.4.2)

- a) melakukan komunikasi diantara berbagai tingkat dan fungsi organisasi termasuk perubahan
- b) memastikan proses komunikasi yang memungkinkan pekerja kontribusi terhadap continual improvement

Eksternal (7.4.3)

Organisasi harus melakukan komunikasi secara eksternal tentang informasi yang relevan dengan sistem manajemen K3,dengan pertimbangan persyaratan hukum dan persyaratan lain

# 7.5 Informasi Terdokumentasi

## 7.5.1 Umum

Informasi Terdokumentasi yang  
disyaratkan Standard ISO  
45001:2018

Informasi Terdokumentasi yang  
ditentukan oleh organisasi

Sistem Manajemen  
K3

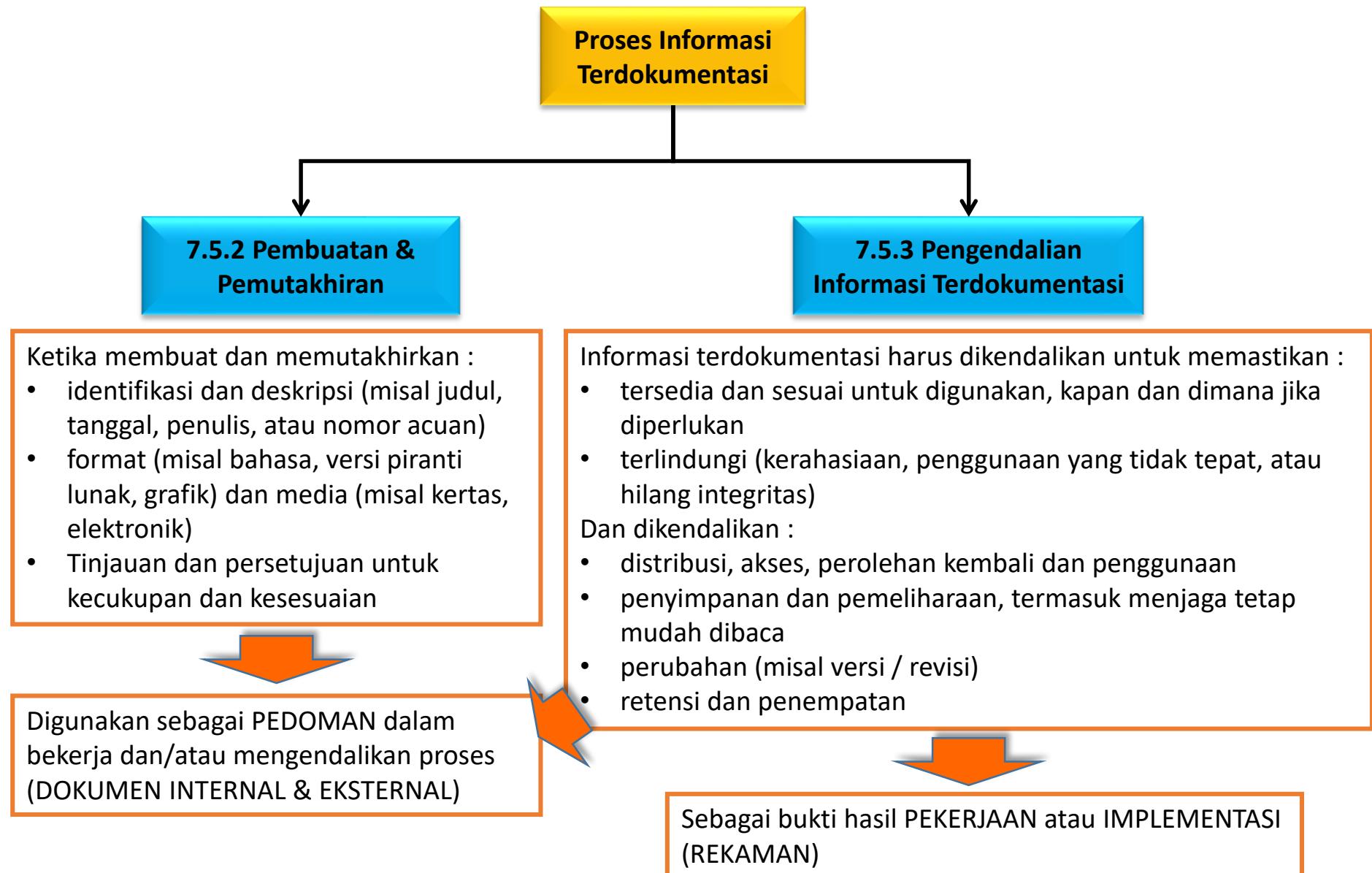
Keluasan informasi terdokumentasi untuk SMK3 dapat berbeda antar organisasi karena :

- ukuran dan jenis kegiatan, proses, produk dan jasa dari organisasi
- kebutuhan untuk memperagakan pemenuhan terhadap persyaratan hukum dan persyaratan lain organisasi
- kompleksitas proses dan interaksinya
- kompetensi pekerja

Dalam persyaratan terbaru ini, istilah “**Procedure**” atau “**Documented Procedure**” diubah menjadi “**Maintain Documented Information**”

Sedangkan, untuk istilah “**Record**” diubah menjadi “**Retain Documented Information**”

# 7.5 Informasi Terdokumentasi





# 8. OPERASI

## 1. Pelaksanaan untuk menangani RISIKO & PELUANG

Goal : pelaksanaan sistem manajemen K3 berbasis PENCEGAHAN dan meningkatkan KINERJA K3

## 2. Perencanaan dan Pengendalian Operasional

- Menetapkan Kriteria Operasi
- Mengendalikan BAHAYA dan Mengurangi Risiko K3
- Manajemen Perubahan (Management of Change)
- Pengadaan (Procurement) Barang dan Jasa
- Pengendalian Kontraktor & Alih Daya (Outsourcing)

## 3. Pelaksanaan rencana tindakan untuk mengatasi :

- Risiko dan Peluang
- Bahaya
- Pemenuhan Persyaratan Hukum dan Persyaratan Lain

# 8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional

Organisasi harus menetapkan, menerapkan, mengendalikan dan memelihara proses yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan sistem manajemen K3, dan untuk menerapkan tindakan yang ditetapkan dalam klausul 6, dengan:

- menetapkan kriteria operasi untuk proses;
- menerapkan pengendalian proses, menurut kriteria operasi.
- memelihara dan menjaga informasi terdokumentasi
- adaptasi pekerja

Koordinasi dengan organisasi lain apabila berada pada lokasi dengan multi perusahaan.



## 8.1.3 Manajemen Perubahan (Management of Change)

Organisasi harus menetapkan proses untuk menerapkan dan mengendalikan perubahan terencana sementara dan permanen yang berdampak pada Kinerja K3, termasuk :

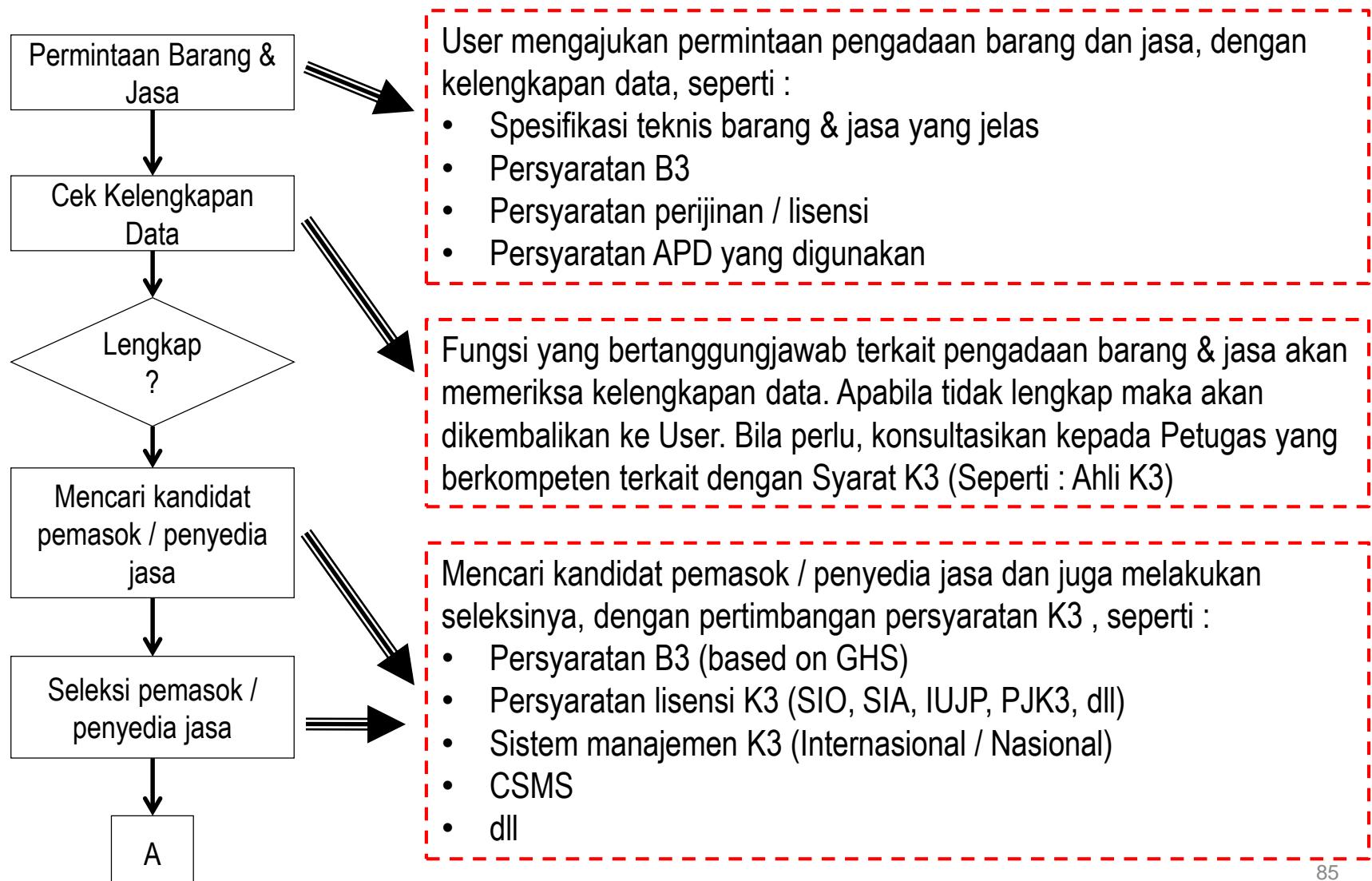
- Produk, jasa, proses baru atau perubahannya, seperti :
  - ✓ Lingkungan kerja,
  - ✓ Organisasi
  - ✓ Lokasi kerja
  - ✓ Peralatan
  - ✓ Tenaga kerja
- Persyaratan hukum dan persyaratan lain
- Pengetahuan dan informasi terhadap bahaya dan risiko
- Pengembangan teknologi dan pengetahuan

Organisasi harus meninjau dampak dari perubahan yang tidak terencana, mengambil tindakan untuk menangani dampanya

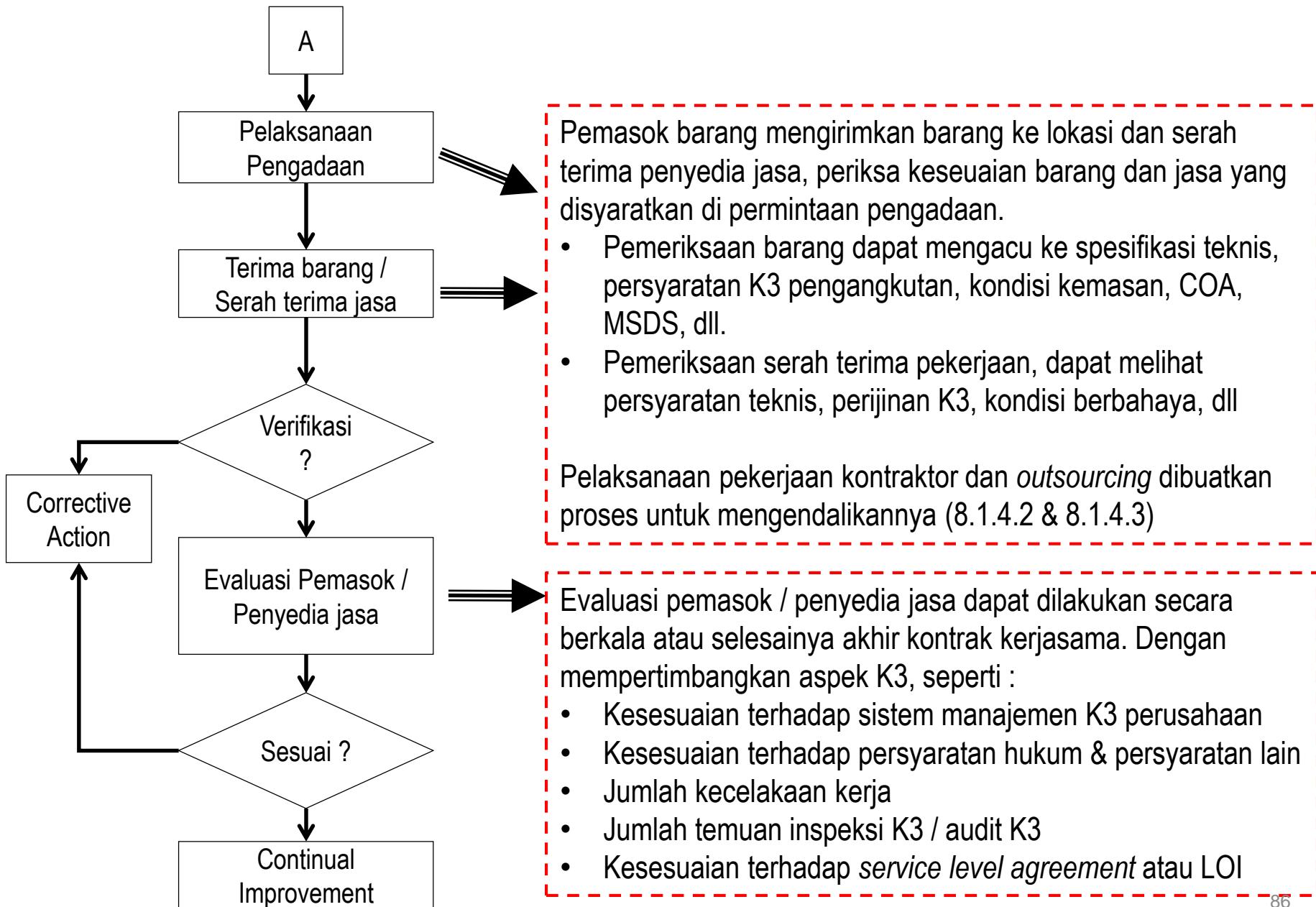


## 8.1.4 Pengadaan

Organisasi harus menetapkan, melaksanakan dan memelihara pengendalian pengadaan barang dan jasa untuk memastikan kesesuaian terhadap Sistem Manajemen K3

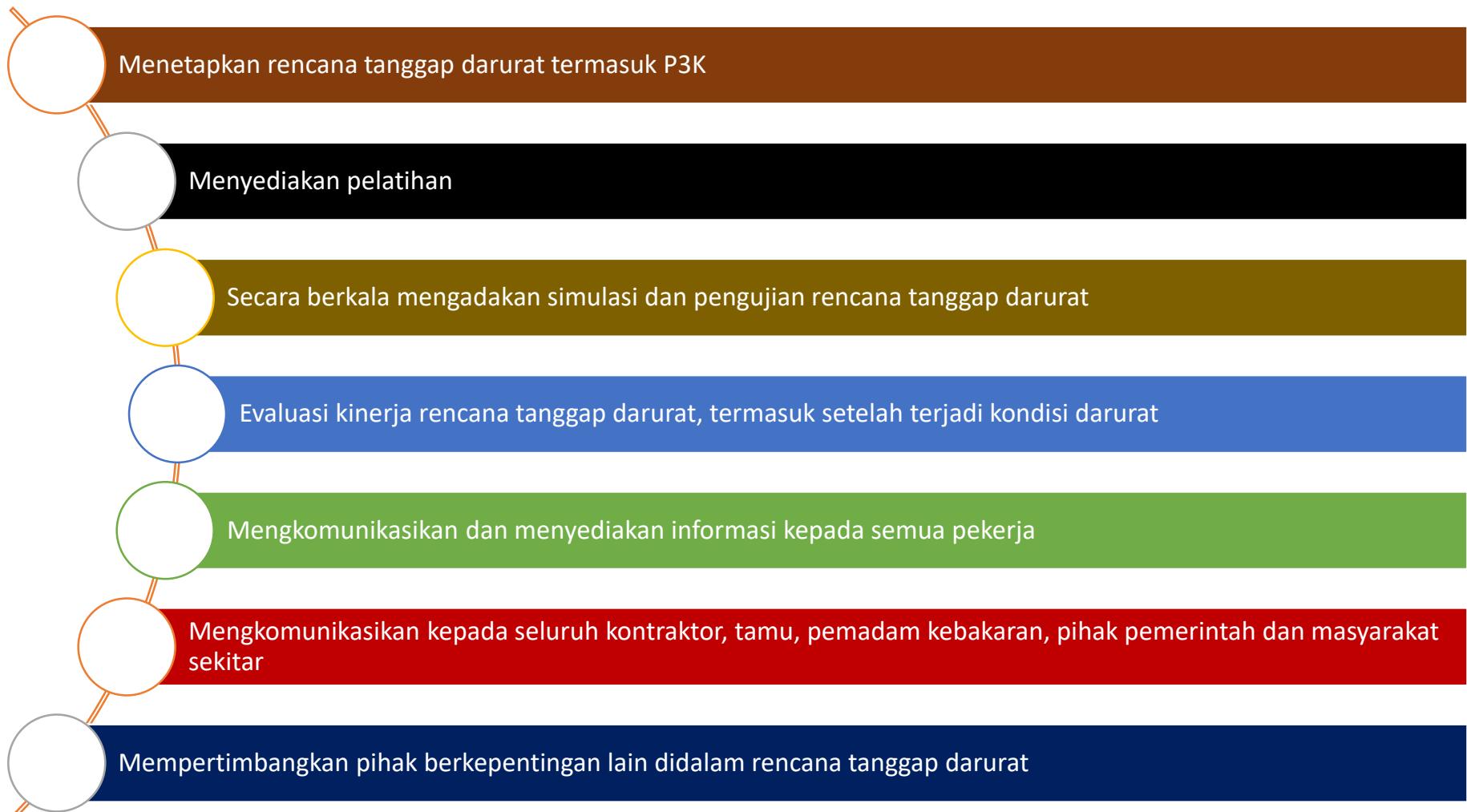


## 8.1.4 Pengadaan



## 8.2 Kesiagaan dan Tanggap Darurat

Organisasi harus menetapkan, merapkan dan memelihara proses yang diperlukan untuk siaga dan tanggap terhadap potensi situasi darurat yang teridentifikasi pada 6.1.2.1.





# Evaluasi Kinerja

Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi Kinerja



Audit Internal

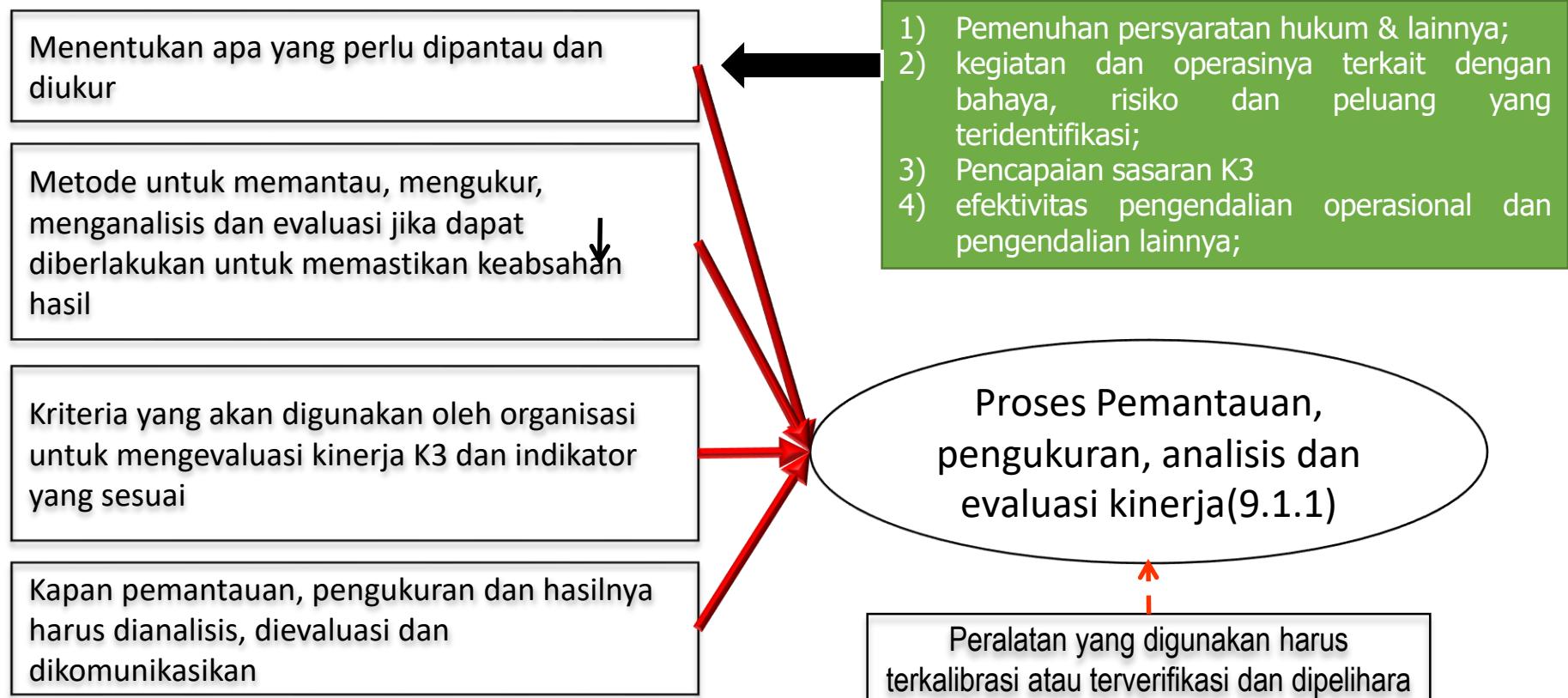


Tinjauan Manajemen



# 9.1 Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi Kinerja

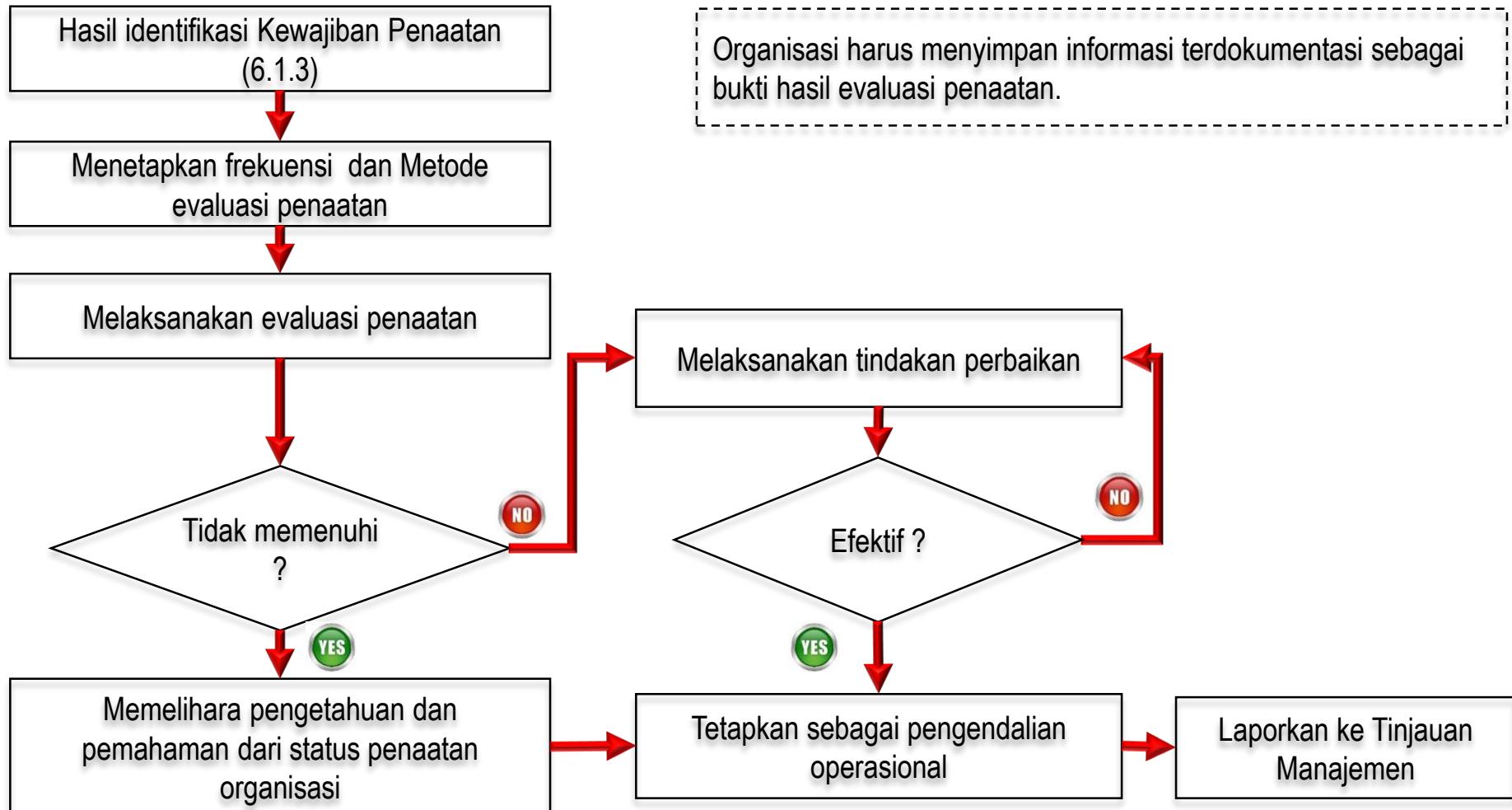
Organisasi harus memantau, mengukur, menganalisis dan mengevaluasi kinerja K3 organisasi.



Organisasi harus mengevaluasi kinerja K3 dan efektivitas penerapan sistem manajemen K3 yang diterapkan.  
Memelihara hasil pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja. Dan memelihara hasil kalibrasi dan verifikasi peralatan ukur yang digunakan

## 9.1.2 Evaluasi Penaatan

Organisasi harus menetapkan, menerapkan dan memelihara proses yang diperlukan untuk mengevaluasi pemenuhan persyaratan hukum dan persyaratan lain (lihat 6.1.3).



## 9.2 Audit Internal

Organisasi harus melaksanakan audit internal pada interval waktu yang direncanakan untuk menyediakan informasi apakah sistem manajemen K3:

- a. sesuai dengan:
  - persyaratan organisasi sendiri untuk SMK3, Termasuk Kebijakan K3, dan Sasaran K3
  - persyaratan Standar ini.
- b. diterapkan dan dipelihara efektif

### Persyaratan internal organisasi

Misalnya :

- Standar dari Headquarter
- Standar dari Customers
- Standar Negara lain sebagai tujuan pasar

Yang relevan dengan SMK3

### Persyaratan ISO 45001 : 2018

Audit sistem manajemen mengacu kepada ISO 19011

### Audit Internal SMK3



## 9.2.1 Program Audit Internal

Organisasi harus menetapkan, menerapkan, dan memelihara program audit internal, termasuk frekuensi, metode, tanggung jawab, konsultasi, persyaratan dan pelaporan audit internalnya.

Ketika menetapkan program audit internal, organisasi harus mempertimbangkan kepentingan dari suatu proses dan hasil audit terdahulu.

Menetapkan :

- Frekuensi
- Metode
- Tanggungjawab
- Konsultasi
- Persyaratan
- Pelaporan
- Kriteria dan lingkup
- Auditor

Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti penerapan program audit dan hasil audit.

Program Audit Internal

Mempertimbangkan :

- Pentingnya proses yang diaudit
- Perubahan yang mempengaruhi organisasi
- Hasil audit sebelumnya

Hasil Audit dilaporkan kepada

- manajer terkait;
- kepada pekerja yang relevan,
- jika ada, perwakilan pekerja,
- dan pihak terkait lainnya;



## 9.3 Tinjauan Manajemen

Cakupan tinjauan manajemen :

- a. Status tindakan tinjauan manajemen sebelumnya
- b. Perubahan :
  - isu eksternal dan internal
  - kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan,
  - persyaratan hukum dan persyaratan lainnya
  - risiko dan peluang
- c. Sejauhmana kebijakan K3 & sasaran K3 tercapai
- d. Informasi tentang kinerja K3, termasuk kecenderungan dalam :
  - Insiden, ketidaksesuaian dan tindakan korektif dan perbaikan berkelanjutan
  - Hasil pemantauan dan pengukuran
  - Hasil evaluasi Pemenuhan
  - Hasil audit
  - Konsultasi dan partisipasi kerja
  - Risiko dan Peluang
- e. Kecukupan sumberdaya untuk memelihara sistem manajemen K3 yang efektif
- f. Komunikasi yang relevan dari pihak berkepentingan,
- g. Peluang untuk improvement



Manajemen puncak harus meninjau sistem manajemen K3 organisasi, pada interval waktu yang telah direncanakan, untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan.

Keluaran tinjauan manajemen harus mencakup keputusan:

- ✓ kesesuaian, kecukupan dan keefektifan dari sistem manajemen K3 yang berkelanjutan dalam mencapai tujuannya;
- ✓ keputusan yang berkaitan dengan peluan perbaikan berkelanjutan;
- ✓ keputusan yang berkaitan dengan setiap kebutuhan untuk perubahan

Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti hasil tinjauan manajemen.



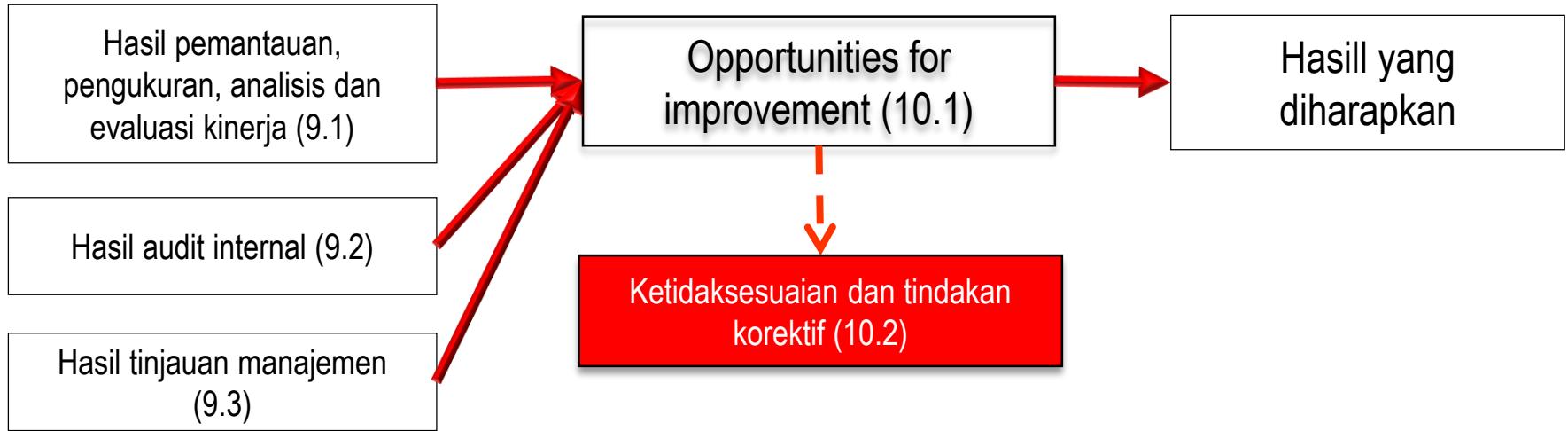
# Improvement



- Insiden, Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif
- Perbaikan Berkelanjutan



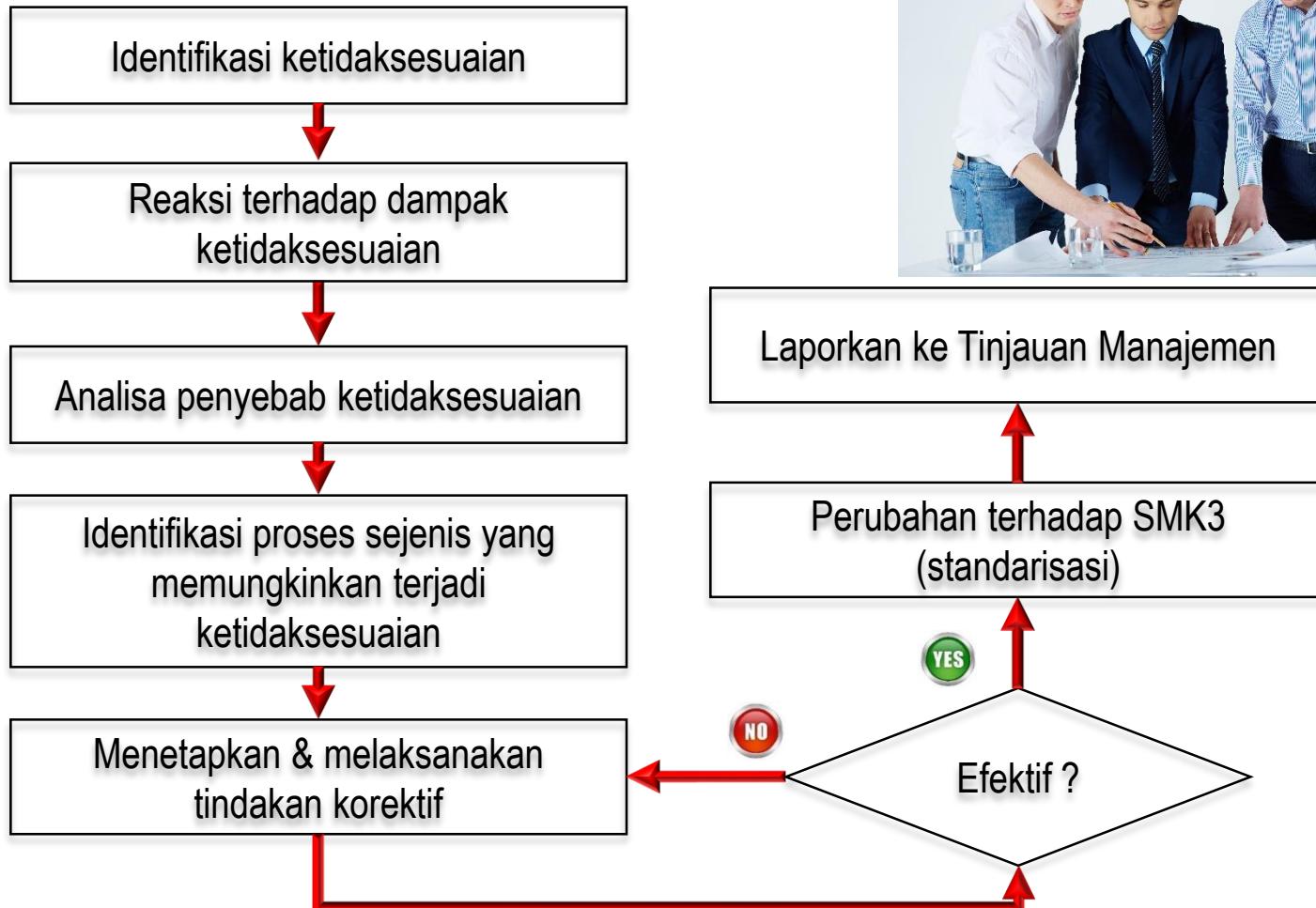
## 10.2 Insiden, Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif



Ketika terjadi insiden dan ketidaksesuaian, harus :

- a. bereaksi dengan tepat terhadap insiden dan ketidaksesuaian
- b. evaluasi, dengan partisipasi dan keterlibatan pekerja dan pihak berkepentingan lainnya
- c. meninjau penilaian risiko saat ini
- d. menetapkan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan (tindakan korektif), dengan pertimbangan pengendalian bahaya (8.1.2) dan manajemen perubahan (8.1.3)
- e. melaksanakan penilaian risiko terkait bahaya baru dan perubahan
- f. meninjau efektivitas tindakan yang diambil
- g. melaksanakan perubahan sistem manajemen K3

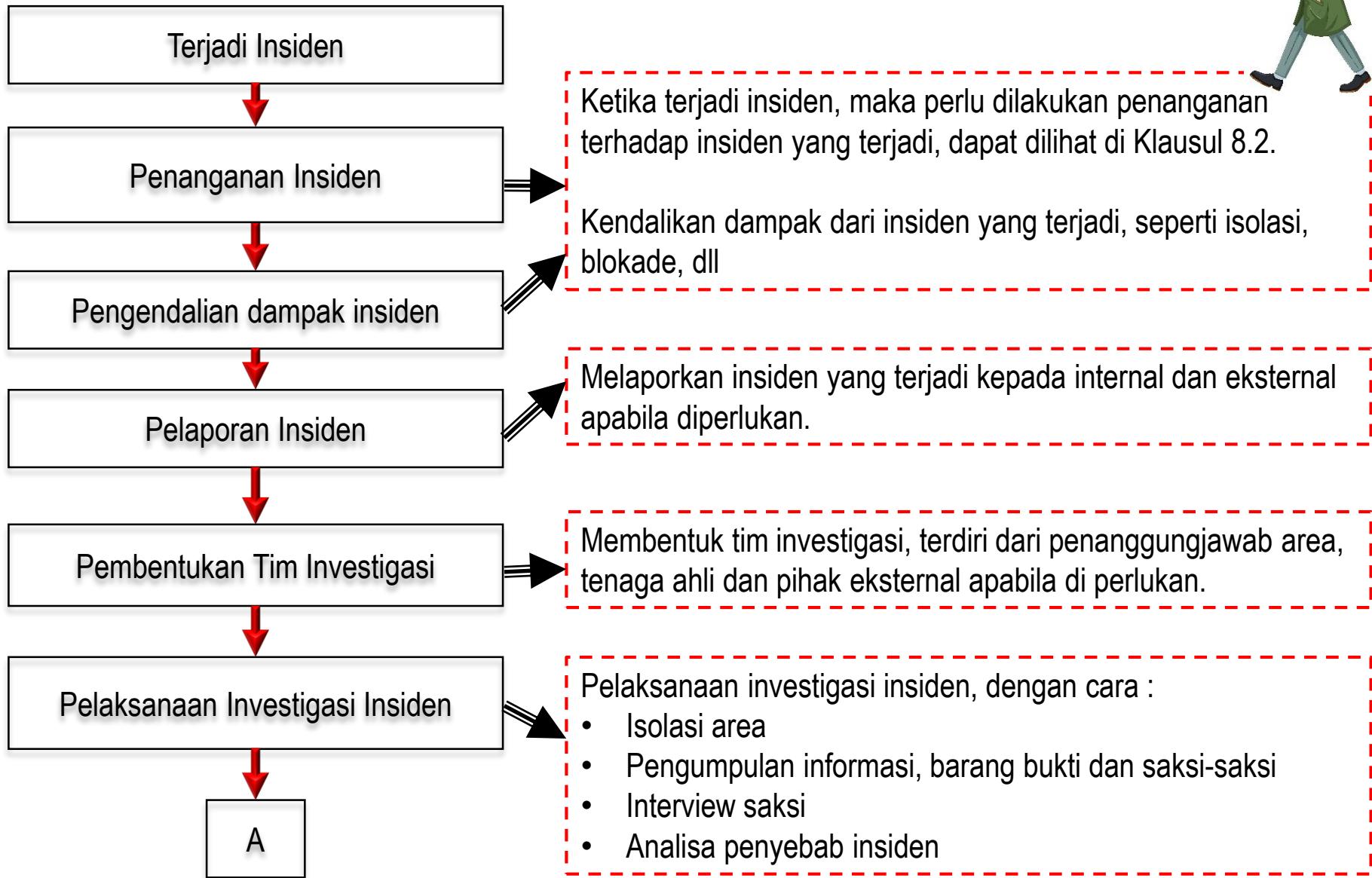
# Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif



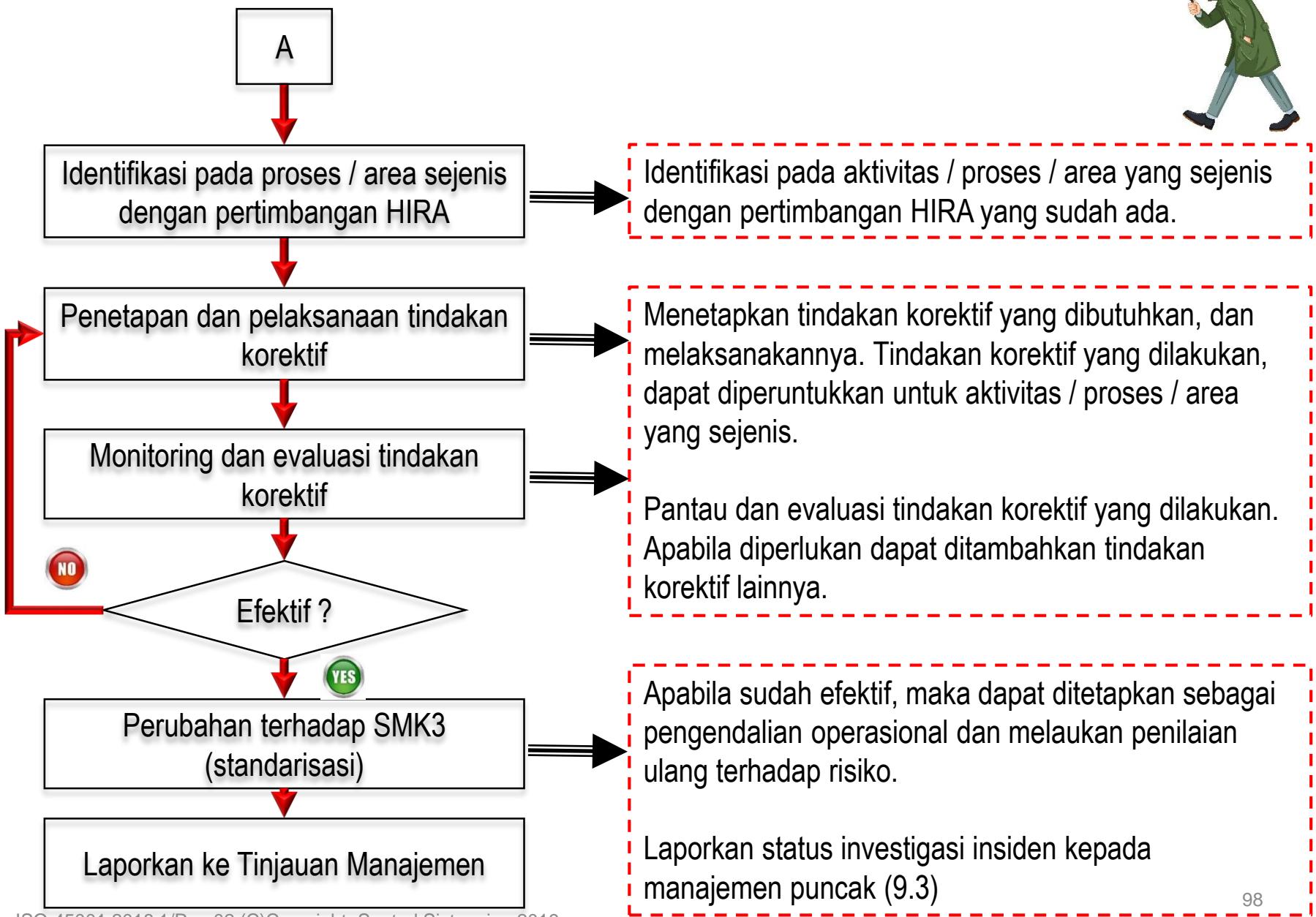
Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti dari:

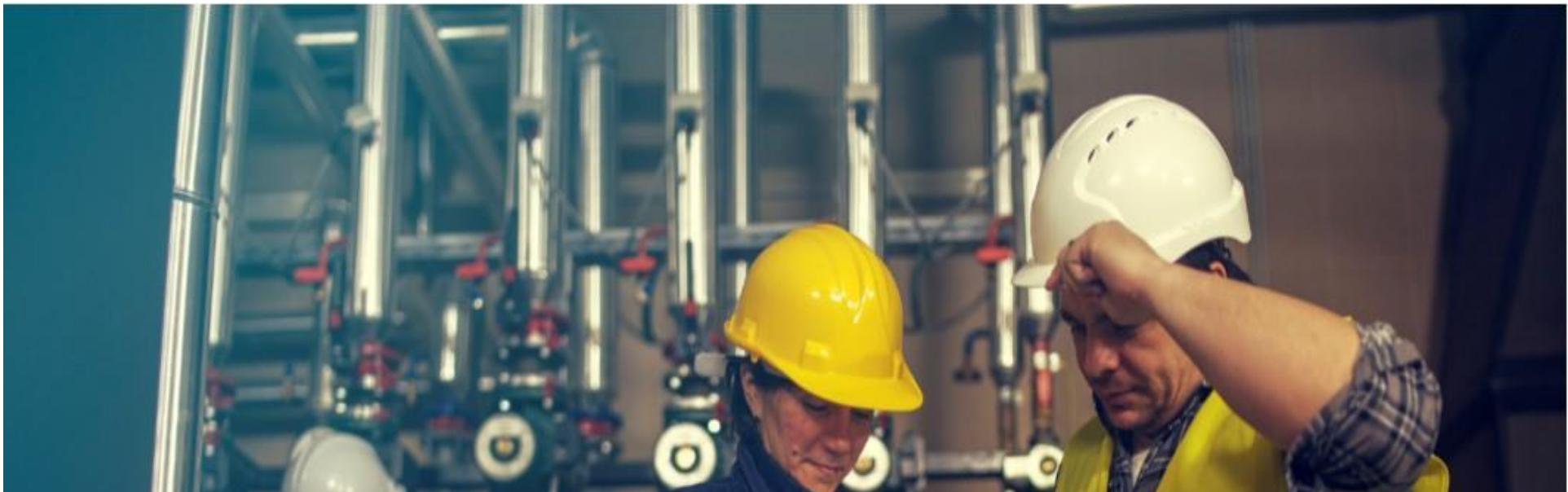
- sifat ketidaksesuaian dan setiap tindakan yang dilakukan berikutnya;
- hasil dari setiap tindakan korektif..

# Pelaporan & Investigasi Insiden



# Pelaporan & Investigasi Insiden





## 10.3 Perbaikan Berkelanjutan

Organisasi harus memperbaiki secara berkelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan dari sistem manajemen K3, antara lain :

- Peningkatan kinerja K3
- Mempromosikan budaya yang mendukung sistem manajemen K3 (Budaya K3)
- Mempromosikan partisipasi pekerja dalam melaksanakan perbaikan berkelanjutan sistem manajemen K3
- Mengkomunikasikan hasil perbaikan berkelanjutan kepada seluruh pekerja
- Menjaga dan memelihara informasi terdokumentasi dari bukti perbaikan berkelanjutan

**TERIMA  
KASIH**



fan page CEO Stars



@CEOStars



[www.ceostars.net](http://www.ceostars.net)